

**MODEL PENGELOLAAN BANK SAMPAH LARAHAN MAKMUR
DAN IMPLIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI DESA SUCI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Ahmad Sulaiman
NIM: E20182250

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**MODEL PENGELOLAAN BANK SAMPAH LARAHAN MAKMUR
DAN IMPLIKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI DESA SUCI KABUPATEN JEMBER**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Ahmad Sulaiman
NIM: E20182250

Dosen Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI  SIDDIQ
J E M B E R
Dr. Ahmadiono, M.E.I
NIP. 197604012003121005

MODEL PENGELOLAAN BANK SAMPAH LARAHAN MAKMUR DAN IMPIKASI DALAM PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SUCI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis


Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.A
NIP. 198803012018012001


Ana Pratiwi, M.S.A
NIP. 198809232019032003

Anggota :

1. **Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I**

2. **Dr. Ahmadiono, M.E.I**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

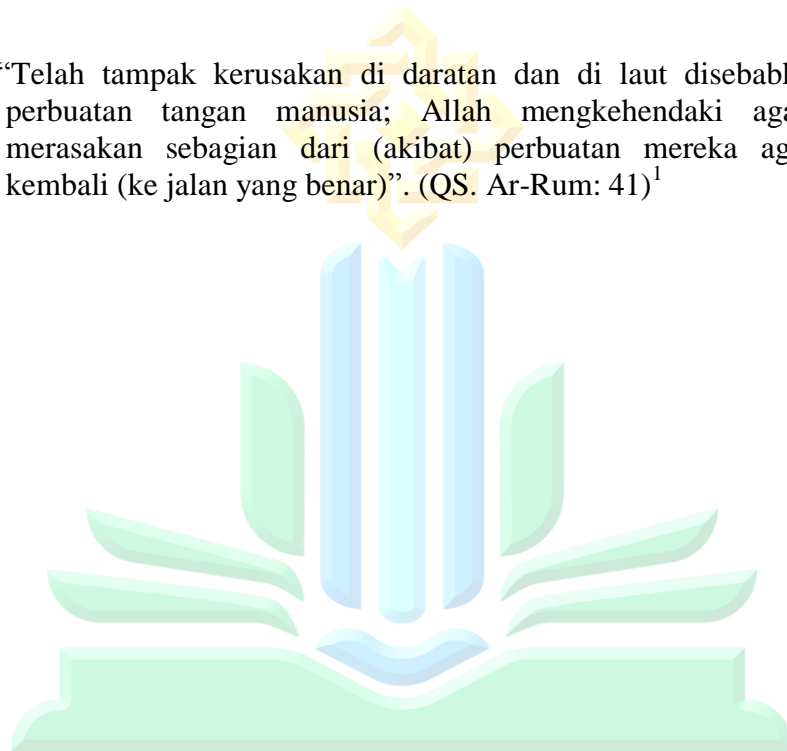



Dr. Khamdan/Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di daratan dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah mengkehendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (QS. Ar-Rum: 41)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

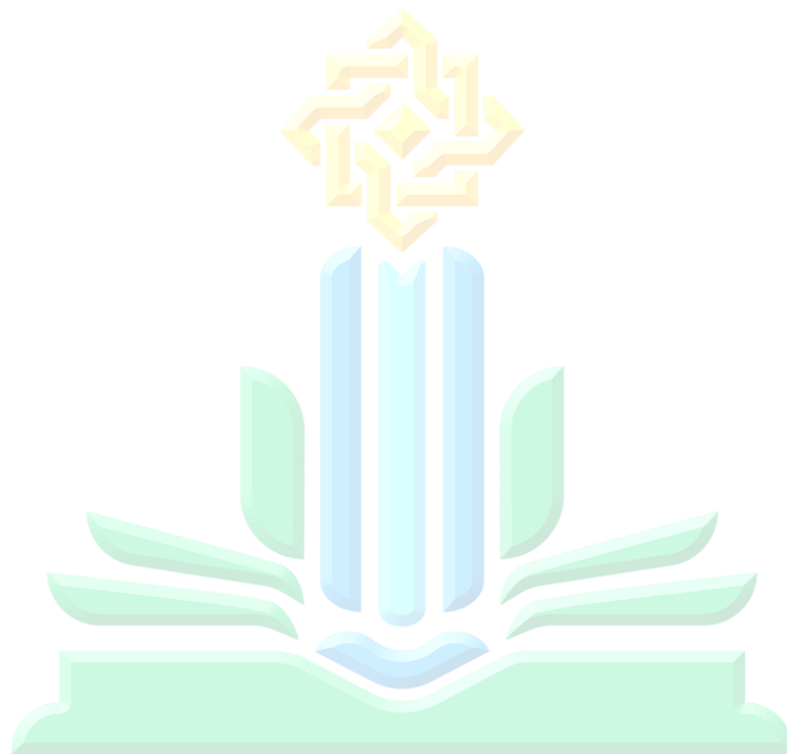
¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT Al-Qosbah Karya Indonesia, 2021), 202

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rosul Muhammad SAW, semoga skripsi ini mendapat Ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terima kasih. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya yang sangat amat saya cintai, kepada Bapak Suharto dan Ibu Siti Rahmi, yang telah memberi segalanya kepada saya baik cinta, kasih sayang, dan telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran, serta selalu mendoakan di sepanjang hidup saya.
2. Keluarga tercinta dan sanak saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya baik support, doa dan nasehatnya selama saya masih sekolah hingga saat ini.
3. Kepada Guru-guru yang senangtiasa dalam mendidik dan mengamalkan ilmunya, saya ucapkan terimakasih.
4. Kepada seluruh sahabat-sahabat saya Siti Nisfatul Mustofiyah, S.E, Irvan Maulana, S.E, Arifatul Khoiriyah, S.E, Sri Wahyuni, S.E, Muhammad Azizi, S.E, Ubaidul Muizi, S.Akun, Doni Sandika, S.E. Yang senantiasa memberi *support* dan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Kepada teman-teman organisasi PMII, HMPS, DEMA-Fakultas dan DEMA-Universitas.
6. Keluarga besar Ekonomi Syariah 05 yang berjuang bersama dan selalu berbagi canda dan tawa.

7. Almamater tercinta UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

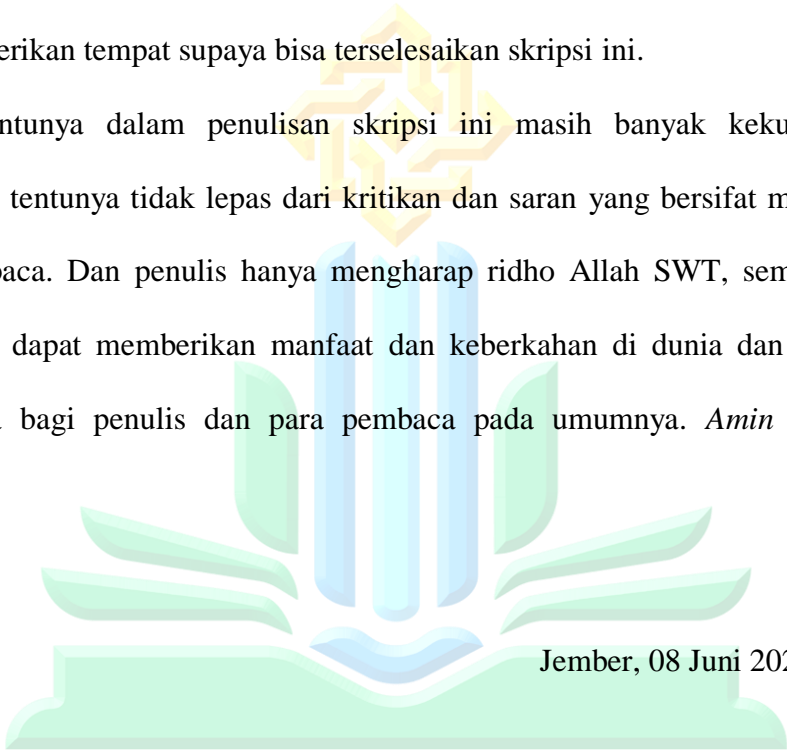
Penulis mengucapkan Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah serta karunia nya, perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu bentuk syarat dalam menyelesaikan program sarjana S1, alhamdulillah dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini bisa penulis peroleh dikarenakan adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dengan menyampaikan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan fasilitas selama kuliah UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Pendamping Akademik (DPA) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. Ahmadiono, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi ekonomi Syariah yang telah memberi ilmu kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Yuliati S.Pd, Yekti Puji Rahayu, karyawan dan nasabah bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci yang sudah bekerja sama dan memberikan tempat supaya bisa terselesaikan skripsi ini.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya, tentunya tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Dan penulis hanya mengharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan di dunia dan di akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal alamin.*



Jember, 08 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ahmad Sulaiman
NIM: E20182250

ABSTRAK

Ahmad Sulaiman, Dr. Ahmadiono, M.E.I. 2023: *Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi dalam Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember.*

Dalam menyelesaikan permasalahan sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) mengeluarkan peraturan terbaru No. 14 Tahun 2021 Tentang pengelolaan sampah pada bank sampah. Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan terus berkerja keras dalam mengembangkan bank sampah. Kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas yang bisa mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah dan manapun untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat agar bisa mengelola sampah lebih bijak lagi.

Fokus penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana model pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember? 2. Bagaimana implikasi model pengelolaan sampah melalui bank sampah Larahan Makmur dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu. 1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan model pengelolaan sampah melalui bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember. 2. Untuk mengetahui implikasi model pengelolaan sampah melalui bank sampah Larahan Makmur dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), dalam penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive* serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data. Kemudian data dianalisa menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Dari penelitian dapat ditarik kesimpulan 1. Pada proses pengelolaan bank sampah menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, controlling* dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap anggota bank sampah Larahan Makmur. Mekanisme pengelolaannya ada beberapa tahap yaitu: sosialisasi awal, pelatihan teknis, pelaksanaan pengembangan bank sampah, pengelolaan dan evaluasi yang melibatkan masyarakat. 2. Pada program pengelolaan sampah dengan 3R (*reduce, reuse, recycle*) dapat membantu peran pemerintah untuk mengurangi volume sampah, menggunakan kembali, mendaur ulang sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna dan tidak ada yang sia-sia, dan dapat menambah *income* pendapatan masyarakat melalui penggunaan kembali dan daur ulang sampah yang didapatkan dari hasil menabung sampah dan daur ulang sampah.

Kata Kunci: Pengelolaan, Bank Sampah, Pendapatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Kajian Kepustakaan.....	15
B. Kajian Teori.....	29
1. Model Pengelolaan Sampah	29
2. Bank Sampah.....	34
3. Pendapatan Keluarga	39

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Penyajian dan Analisis Data	63
1. Model pengelolaan Sampah Larahan Makmur.....	64
2. Impikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	83
C. Pembahasan Temuan.....	97
1. Model pengeloaan bank Sampah Larahan Makmur	97
2. Impikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1: Keaslian Tulisan

Lampiran 2: Matrik Penelitian

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8: Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan

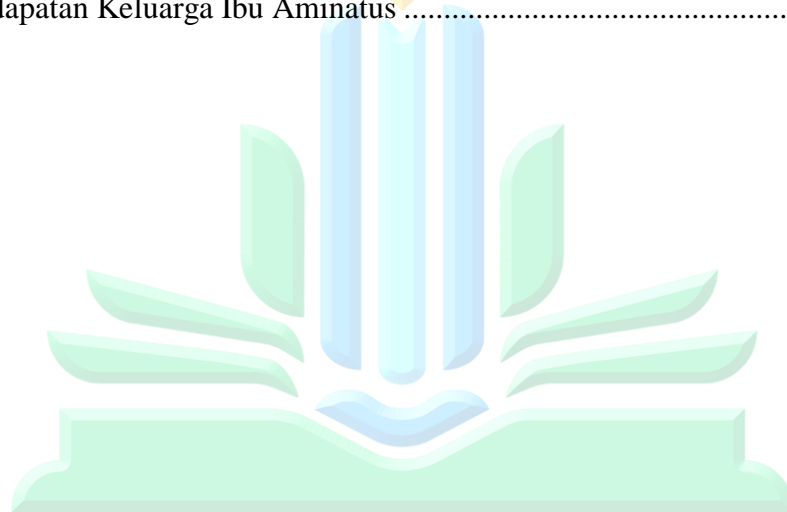
Lampiran 10: Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Daftar Harga Sampah Bank Sampah Larahan Makmur	6
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu	25
4.1	Pendapatan Keluarga Ibu Sud.....	88
4.2	Harga Kerajinan Daur Ulang Sampah	90
4.3	Pendapatan Keluarga Ibu Yuli.....	90
4.4	Pendapatan Keluarga Ibu Tulik.....	92
4.5	Pendapatan Keluarga Ibu Yuli.....	93
4.6	Pendapatan Keluarga Ibu Aminatus	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
2.1	Sistem Rantai Bisnis Bank Sampah	37
4.1	Struktur Kepengurusan.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan bertumbuhnya penduduk, timbunan sampah ini menimbulkan beberapa masalah, mulai masalah kesehatan, pencemaran udara, air dan tanah. Di sisi lain tidak semua sampah yang dibuang akan mudah hancur butuh waktu berbulan bulan dan bahkan ada yang berpuluh puluh tahun baru bisa hancur. Akibatnya jika volume sampah yang dihasilkan warga banyak, maka akan dibutuhkan lahan yang luas untuk TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Jika sampah dibakar akan menghasilkan zat atau gas yang dapat mengganggu kesehatan pemicu kanker (*karsinogenik*), bahkan kematian.²

Pencemaran lingkungan yang terjadi di suatu negara, kota ataupun desa akan berdampak pada sekitarnya. Untuk itu diperlukan kerja sama untuk menangani masalah lingkungan. Kerusakan lingkungan telah mengglobal, yang berpegaruh terhadap terjadinya iklim, timbulnya bencana, timbulnya bermacam penyakit, serta kelangsguan hidup manusia, binatang, tumbuhan beserta spesies-spesiesnya. Hal ini harus atasi, jika tidak bumi akan menjadi tempat yang tidak nyaman lagi untuk ditempati. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah sampah, sampah ini menjadi persoalan pokok di kota-kota besar khususnya Indonesia.³

²Timotius Tarigan, "Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Manuk Mulia Kecamatan Tigapanan Kabupaten Karo Tahun 2019" (Politeknik Kesehatan Kemenker RI Medan, 2019), 10.

³Sri Winarni, *Pengelolaan Sampah Terpadu* (Yogyakarta: Kanisius, 2019), 5.

Di era modern kondisi lingkungan sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh dampak pencemaran lingkungan berupa terus bertambahnya barang bekas ataupun sampah lainnya di kalangan masyarakat. Pencemaran lingkungan menjadi masalah besar yang perlu penanganan dengan cepat dan tepat, jika penanganan semakin lama maka semakin besar dampak yang ditimbulkan. Salah satunya, barang bekas atau limbah rumah tangga yang dibuang sembarangan dan tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan yang besar baik dari segi kesehatan, lingkungan dan alam sekitar, selain itu barang bekas yang dibuang di sungai maka akan menimbulkan tersumbatnya aliran sungai. Sampah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaan perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar dapat bermanfaat secara ekonomi, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Dalam menyelesaikan permasalahan sampah, bank sampah merupakan suatu strategi pemerintah, dalam hal ini kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) mengeluarkan peraturan terbaru No. 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah. Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan terus berkerja keras dalam mengembangkan bank sampah. Kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas yang bisa mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah maupun untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat agar bisa mengelola sampah lebih bijak lagi. Selain itu, diharapkan mampu menekan populasi sampah yang akan disetorkan ke TPA. Pembangunan dari bank sampah sendiri mampu menjadi

suatu motivasi awal yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mulai bisa memilih bahkan mendaur ulang serta bisa memanfaatkan sampah. Hal seperti ini sangat perlu dilakukan karena sebenarnya sampah bisa memiliki nilai jual jika dimanfaatkan lebih baik lagi, sedangkan pengelolaan sampah yang berwawasan tentang lingkungan mampu menjadi sebuah budaya baru di Indonesia.⁴

Sampah saat ini menjadi salah satu persoalan pokok di salah satu kota yang khususnya Kabupaten Jember. Besarnya sampah yang terjadi di daerah Jember sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk terhadap barang atau material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan.⁵ Di sisi lain, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai sesuatu yang bersifat rutin, yaitu dengan cara memindahkan, membuang sampah ke sungai dan membakar sampah. Oleh sebab itu kepedulian masyarakat harus senantiasa lebih ditingkatkan, dengan kegiatan membangun masyarakat yang terkait erat dengan memperdayakan masyarakat serta mengembangkannya karena di samping masyarakat memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan, juga mendorong masyarakat lebih aktif, kreatif dan penuh inisiatif.⁶

⁴Oktafia dan Nur Avni, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kejahteraan Masyarakat Melalui Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2022), 1.

⁵Setyo Purwendoro Nurhidayat, *Mengelola Sampah Untuk Pupuk & Pestesida Organik* (Jakarta: Penerbit Surabaya, 2010), 5.

⁶Sunyoto Usman, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 29.

Permasalahan seputar sampah di Kabupaten Jember merupakan suatu hal yang krusial dan memang sangat penting untuk diperhatikan lebih baik lagi. Berdasarkan data di tahun 2021 jumlah volume sampah yang ada di Kabupaten Jember sangat besar yaitu mencapai 800 ton per-hari. Bupati Jember mengatakan jika penyelesaian persoalan sampah di Jember sudah mendesak, bahkan sampah 800 ton per hari tersebut bisa diangkut dengan truk 300 ton saja. Sedangkan sisanya yang 500 ton sampah yang masih belum terkelola dengan baik itu berakhir di sungai, selokan, dan tempat lainnya. Padahal pengelolaan sampah yang masih buruk tersebut akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap lingkungan dan bahkan sampah yang dibuang ke sungai akan menyebabkan bencana banjir yang menyebabkan saluran drainase sering dipenuhi oleh sampah.⁷

Dalam upaya mengurangi volume sampah pemerintah mencoba merangkul masyarakat agar sampah tidak hanya menjadi sampah, melainkan menjadikan lebih bermanfaat bagi masyarakat, seperti halnya bank sampah yang diharapkan mengurangi volume sampah 20% dalam pemanfaatan daur ulang. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilih. Hasil dari pengumpulan sampah tersebut akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah, seperti kerajinan tas dari sampah plastik.⁸ Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang

⁷Ibid, 2.

⁸Dinas Lingkungan Hidup “Giat DLH”, <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-26> (14 Agustus 2021)

menabung (menyerahkan sampah) juga disebut nasabah dan memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang, kemudian akan dijual ke pabrik yang sudah bekerja sama dengan bank sampah. Sementara plastik kemasan dapat dibeli oleh pengurus PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan.⁹

Desa Suci kecamatan Panti memiliki bank sampah sejak bulan Januari 2018 yang awalnya dikelola sendiri oleh pendiri bank sampah yang selanjutnya diserahkan pengelolaannya kepada istrinya yang sekarang menjadi ketuanya. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dan pemuda agar kreatif dan membantu dalam pengelolaan bank sampah. Bank sampah yang ada di Desa Suci ini memiliki kegiatan seperti tukar barang dengan sembako, bazar daur ulang sampah, sosialisasi pada masyarakat, sekolah dan sebagainya. Dengan adanya bank sampah ini menjadi salah satu titik perhatian warga sekitar untuk menanggulangi pembuangan sampah sembarangan. Mengenai mekanismenya warga mengumpulkan sampah terutama sampah rumah tangga seperti sampah plastik, botol, kardus, kertas dan lain-lain kemudian di bawa ke bank sampah dan ditimbang. Guna untuk ditukar dengan uang, sembako dan semacamnya. Sampah yang dapat ditukar dengan sembako maupun uang yaitu sampah anorganik yang kemudian bisa ditabung di bank sampah. Harga sampah pada bank sampah dari kisaran

⁹Donna Asteria, "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya", *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol 23 No 1 (2016), 137.

ratusan rupiah (dari 100-800) dan ribuan (dari 1000-10.000) perkilogram adapun barang yang di hitung perbiji.

Hingga saat ini bank sampah Larahan Makmur memiliki anggota 200 kepala keluarga (KK) yang bergabung menjadi nasabahnya. Hal ini menandakan bahwa banyak masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah di Desa Suci, dan secara tidak langsung 200 kepala keluarga telah terbantu perekonomiannya dengan adanya program bank sampah. Bank sampah Larahan Makmur sendiri memiliki 10 titik penimbangan yang tersebar di 3 dusun diantaranya yaitu: 5 titik penimbangan di Dusun Glundengan, 2 titik penimbangan di Dusun Glengseran, dan 3 titik penimbangan di Dusun Gapplek.¹⁰

Adanya bank sampah dapat menambahkan pendapatan keluarga, yang mulanya *income* pendapatan keluarga dihasilkan oleh seorang kepala keluarga, maka dengan adanya bank sampah anggota keluarga bisa menambah *income* pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan rumah tangga.¹¹

Tabel 1.1
Daftar Harga Sampah
Bank Sampah Larahan Makmur

N0	Jenis Barang	Harga/Kg	Keterangan
1	Kertas HVS putihan	Rp 2.500	Kg
2	Buku tulis	Rp 1.200	Kg
3	Kertas buram/LKS	Rp 1.200	Kg

¹⁰Observasi, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

¹¹Mulyanti Sumardi dan Hans-Dieter Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Jakarta: CV Rajawali), 322-323.

N0	Jenis Barang	Harga/Kg	Keterangan
4	Kertas campur HVS, buram dan buku	Rp 1.500	Kg
5	Buku paket warna	Rp 1.000	Kg
6	Kertas semen	Rp 1.500	Kg
7	Duplek	Rp 500	Kg
8	Kardus	Rp 2.000	Kg
9	Plastic ember	Rp 1.500	Kg
10	Aqua gelas dan botol	Rp 2.000	Kg
11	Kaleng	Rp 800	Kg
12	Alumunium	Rp 3.000	Kg
13	Besi	Rp 1.500	Kg
14	Kuningan	Rp 1.500	Kg
15	Kresek	Rp 250	Kg
16	Plastic snak	Rp 100	Kg
17	Steroform	Rp 1.000	Kg
18	Toples plastik/paralon	Rp 800	Kg
19	Kertas revil minyak	Rp 500	Kg
20	Plastik bening/sontor	Rp 1.000	Kg
21	Jelantah bersih/disaring	Rp 3.000	Kg
22	Jelantah kotor	Rp 1.500	Kg
23	Roca	Rp 1.000	Kg
24	Botol beling besar	Rp 100	Biji
25	Botol beling besar	Rp 750	Biji

Sumber: Dokumen dari Staf Bank sampah

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pengelolaan sampah dengan model bank di Desa Suci Kabupaten Jember karena Bank sampah yang ada di Desa Suci ini memiliki kegiatan seperti tukar barang dengan sembako, bazar daur ulang sampah, sosialisasi pada masyarakat, sekolah dan sebagainya. Maka dari itu peneliti mengambil judul tentang “Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan

Implikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah ditetapkan diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember?
2. Bagaimana implikasi model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui implikasi model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan kontribusi tentang sesuatu yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan berupa kegunaan yang

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan untuk penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus jelas.¹²

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan teoritis untuk berguna dalam kepentingan karya ilmiah berbentuk tugas akhir/skripsi. Penelitian ini dapat mengembangkan kajian Studi Ekonomi Syariah secara umum. Khususnya bagi pemberdayaan masyarakat melalui model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur yang dilakukan di Desa Suci.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman pada peneliti untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang apa yang menjadi obyek penelitian. Selain itu juga dapat dijadikan ajang untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

- 1) Hasil dari penelitian digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah
- 2) Penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang Pengelolaan Bank Sampah ditinjau dari aspek

¹²Ibid, 45.

Ekonomi dan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan wawasan peneliti.

3) Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti ketika penulisan karya tulis ilmiah secara teori maupun praktek.

b. Bagi Instansi

Penelitian dapat menjadi referensi atau sebagai bahan acuan untuk mengetahui pengelolaan sampah dengan model bank sampah, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat. Terkait model pengelolaan bank sampah serta proses pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang sosial, ekonomi dan pendidikan. Menjadi bahan teoritis untuk berguna dalam kepentingan karya ilmiah berbentuk tugas akhir/skripsi.

Penelitian ini dapat mengembangkan kajian Studi Ekonomi Syariah secara umum. Khususnya bagi pemberdayaan masyarakat melalui model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur yang dilakukan di Desa Suci.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. tujuannya agar tidak terjadi

kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹³

1. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam (*resources rocever*). Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keterampilan khusus untuk masing-masing zat.

Pengelolaan sampah sangatlah penting, karena dikelolanya sampah dengan baik, maka banyak manfaat yang bisa dirasakan. Manfaat pengelolaan sampah diantaranya: 1) mengurangi polusi, 2) mendapat manfaat lain dari sampah, 3) mendapat keuntungan ekonomi, 4) menambah penghasilan dan 5) membantu orang lain.¹⁴ Pengelolaan sampah bisa juga menerapkan strategi 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

a. Menurut George R. Terry, dikutip Kuncoro mengatakan bahwa pengelolaan ialah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam perencanaan,

¹³Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 52.

¹⁴Riska Wani Eka Putri Perangin-angin, Lismawati, Yohanna Adelia Pasaribu, *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah* (Jawa Barat: CV. Abimu Abimata), 9-10.

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵

- b. Menurut Harold Koontz, dikutip Kuncoro pengelolaan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain.¹⁶ Berdasarkan pernyataan diatas pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia yang dapat mewujudkan dalam perencanaan, pengorganisasian dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Bank sampah

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan.

Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun an-organik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu

¹⁵Kuncoro, *Pengelolaan Sampah Terpadu* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), 11.

¹⁶Ibid, 12.

pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.¹⁷

3. Pendapatan Keluarga.

Ilmu ekonomi diartikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari jasa manusia atau penggunaan kekayaan. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap seluruh pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan.¹⁸

Definisi pendapatan keluarga menurut Suparyanto adalah pendapatan riil dari seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan saat produksi.¹⁹

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁰

¹⁷Dinas Lingkungan Hidup “Giat DLH”, <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-26> (14 Agustus 2021)

¹⁸Fatimah dan Fauzia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi”, *Jurnal Of Agriculture And Agribusiness Socioeconomics*, Vol 4 No 1 (2015), 11.

¹⁹T, Gilarsio, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2014), 11.

²⁰Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 48.

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kajian teori, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini peneliti menjelaskan terkait landasan teori yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini.

Bab III Pemaparan Data

Bab ini peneliti memaparkan data hasil penelitiannya yang digali dan dikumpulkan dari lapangan, data-data tersebut terkait dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Bab IV Analisis Data

Bab ini merupakan pembahasan dari bagian inti skripsi

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan akhir dari seluruh penulisan skripsi. Dalam bab ini dikemukakan dari keseluruhan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan dikemukakan juga tentang saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. berupa (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).²¹ Melalui langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinilitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan, perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya yang berkaitan dengan sampah. beberapa penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ayudia Taufik, “Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Barrang Lompo Kepulauan Sangkarrang”, (2021), Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subyek peneliti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Hasil penelitian ini merupakan bahwa dalam praktik pengelolaan sampah pada bank sampah Samaturu untuk kesejahteraan masyarakat di Pulau Barang Lompo tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian akan tetapi ada manfaat yang dirasakan masyarakat dari adanya pengelolaan

²¹Ibid, 45.

sampah tersebut lingkungan mereka terlihat bersih dan rapi, warga lebih bersadar diri atas sampah-sampah yang ada disekeliling kita. Praktik pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sampah Samaturu dengan melibatkan potensi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menjalankan program Bank Sampah.²²

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas pengelolaan sampah melalui program bank sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan program tersebut diharapkan menyadarkan masyarakat akan kebersihan lingkungan. Perbedaan penelitian pada fokus masalah yang dilakukan penelitian terdahulu terfokus pada potensi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada di desa Barrang Lompo sedangkan peneliti terfokus pada model pengeloaan sampah dan implementasi dalam meningkatkan pendapatan.

2. Muti Wahda, “Analisis Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Pulau Kerasian Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan”, (2021), Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti menggunakan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pendapatan keluarga nelayan sebesar Rp. 6687.540 dikategorikan pendapatan sangat tinggi. Tingginya pendapatan disebabkan karena sebagian anggota

²²Ayudiah Taufik, “Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Barrang Lompo Kepulauan Sangkarrang” (Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021)

keluarga memiliki pekerjaan sehingga ikut membantu menambah pendapatan keluarga, tingginya pendapatan juga disebabkan karena pengeluaran keluarga nelayan sedikit dibandingkan dengan pendapatannya.²³

Persamaan penelitian pada objek penelitian menggunakan analisis pendapatan keluarga dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaanya terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu pada spesifikasi pendapatan di desa pulau Kerasian sedangkan peneliti terfokus pada peningkatan pendapatan keluarga melalui program bank sampah.

3. Muhammad Habibi, “Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pengerajin Barang Bekas Daur Ulang di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya”, (2020), Program Studi Ekonomi Pembnagunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, metode yang digunakan untuk pengumpulan datadengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada dan kemudian di klasifikasikan, di analisis, selanjutnya di interpresentasikan sehingga dapat dijadikan pemecah terhadap permasalahan. Hasil penelitian ini dari 100% responden sebelum bergabung dengan dalang collectation tidak memiliki penghasilan 6,8% telah berpenghasilan 450.000–550.000/bulan setelah bergabung dengan dalang collectation, 57,0% responden telah

²³Muti Wahda, ”Analisis Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Pulau Kerasian Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru Provensi Kalimantan Selatan” (Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

berpenghasilan 560.000-650.000/bulan, setelah bergabung dengan dalam collectation dan 36,2% responden telah berpenghasilan 660.000-750.000/bulan setelah bergabung dengan dalam collectation.²⁴

Persamaan penelitian sama sama menggunakan peranan bank sampah dengan metode deskriptif kualitatif. Perbedaanya pada tujuan penelitian terdahulu pada analisis peranan bank sampah dalam meningkatkan pengerajin barang bekas daur ulang sedangkan penulis pada model pengelolaan bank sampah dan implementasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

4. Padlian, “Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan Prespektif Ekonomi Islam”, (2020), Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Alauddin Makassar.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara dan dokumentasi kepada informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa informan nasabah menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan pendapatan, peningkatan kemandirian, dan peningkatan amal jariah serta keamanan kebersihan lingkungan setelah bergabung menjadi nasabah bank sampah. Mekanisme pengelolaan sampah dimana masyarakat mengumpulkan

²⁴Muhammad Habibi, ”Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pengerajin Barang Bekas Daur Ulang di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya” (Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020).

sampah, dan dipungut oleh tim bank sampah kemudian ditimbang dan dicatat ke buku rekening kepengumpul, peran bank sampah secara materi, yaitu mengelola dan memilah sampah untuk dijadikan sebuah barang yang bernilai ekonomis, sehingga mampu meningkatkan perekonomian nasabahnya.²⁵

Persamaan penelitian sama sama pada objek penelitian yaitu peranan bank sampah terhadap pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan perekonomian nasabah. Perbedaan penelitian subjek penelitian terdahulu pada tinjauan perspektif ekonomi islam sedangkan peneliti di peningkatan pendapatan keluarga melalui program bank sampah.

5. Eka Yuliani, "Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang Di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara", (2019), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, metode yang digunakan wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah pekerja perempuan memberikan kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga sedangkan sisanya

²⁵Padlian, "Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan Prespektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Alauddin Makasar, 2020)

91.6% dipengaruhi oleh faktor lain, ini menandakan bahwa kontribusi yang diberikan masih terbilang rendah karena kurang dari 50%.²⁶

Persamaan penelitian pada metode penelitian yakni deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan pada objek penelitian yaitu pendapatan keluarga pada usaha rumahan keripik pisang sedangkan peneliti di implementasi bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

6. Isroatul Muzdalifah, “Pengelolaan Bank Sampah Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara”, (2019), Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, dengan metode analisis deskriptif. Jenis penelitian dengan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pada bank sampah Tunas Bintang Pagi Desa Rajekwesi untuk kesejahteraan masyarakat Rajekwesi tidak terlalu signifikan dalam peningkatan perekonomian nasabah masyarakat. Praktik pengelolaan sampah yang dilakukan oleh bank sampah Tunas Bintang Pagi dengan melibatkan potensi (masyarakat) dalam pengelolaan sampah dan menjalankan program bank sampah. Selain bertujuan untuk membantu perekonomian, adanya bank sampah ini

²⁶Eka Yuliani, “Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara” (Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo, 2019)

meningkatkan kegiatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih.²⁷

Persamaan penelitian sama sama memiliki tujuan penelitian pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah selain itu untuk menciptakan lingkungan bersih. Perbedaan penelitian pada subjek penelitian pada praktik pengelolaan bank sampah sedangkan peneliti pada model pengelolaan sampah dan implementasinya dalam pendapatan keluarga.

7. Wahyu Gunawan, “Faktor-Faktor Yang Pengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja”, (2019), Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel umur memberikan hubungan yang positif terhadap pendapatan keluarga, pengalaman memberikan hubungan yang positif terhadap pendapatan keluarga, umur, pengalaman dan alokasi waktu mempunyai secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel pendapatan keluarga. Umur, pengalaman alokasi waktu mampu menjelaskan variabel terikat pendapatan keluarga sebesar 34,15 dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.²⁸

²⁷Isroatul Muzdalifah, “Pengelolaan Bank Sampah Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara” (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

²⁸Wahyu Gunawan, “Faktor-Faktor Yang Pengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja” (Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)

Persamaan penelitian pada subjek penelitian menggunakan faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan terletak pada objek penelitian terdahulu di pendapatan keluarga pada wanita pekerja sedangkan peneliti diimplementasi bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

8. Yiyin Nadia, “Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada *Home Industry* Pengerajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang”, (2018), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, dan sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap konsumsi keluarga pengerajin kain songket di kelurahan 30 ilir kota Palembang.²⁹

Persamaan pada sama sama membahas pengaruh pendapatan keluarga untuk kesejahteraan keluarga. Perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu pada tujuan penelitian pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga pada *home industry* pengerajin songket

²⁹Yiyin Nadia, “Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang” (Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).

sedangkan peneliti pada model pengelolaan sampah dan implementasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

9. Nur Maret Atun Sholeha, “Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulu Kumbang”, (2018), Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Semarang

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis linier berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pekerja wanita berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan keluarga Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumbu sedangkan upah pekerja wanita, pendapatan suami dan jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dari hasil regresi yang telah dilakukan maka diperoleh nilai R- square (R^2) sebesar 0,986 dengan kata lain hal ini dapat disimpulkan bahwa besar persentase variasi pendapatan keluarga yang bisa dijelaskan oleh variasi empat variabel bebas yaitu tingkat pendidikan (X_1), upah istri (X_2), pendapatan di luar upah pekerja wanita (X_3), jumlah tanggungan (X_4) sebesar 98,63%

(0,986) sedangkan sisanya dengan nilai 1,37% (0,013) yang dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.³⁰

Persamaan pada pembahasan pendapatan keluarga untuk kesejahteraan ekonomi keluarga. Perbedaan pada objek yang digunakan penelitian terdahulu pada peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti pada pengelolaan serta implementasi bank sampah dalam peningkatan perekonomian keluarga dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

10. Nur Hamidah “Dampak Sosial Ekonomi Program Bank Sampah Bangkitku Terhadap Masyarakat Kecamatan Kota Baru Jambi” (2018), Program Studi Manajemen Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, deduktif dan induktif tempat yang dilakukan penelitian ini di Kota Jambi.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, keberadaan bank sampah bangkitku memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat Kota Jambi, diantaranya adalah sarana untuk melakukan penghijauan,

³⁰Nur Mar Atun Sholeha, “Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulu Kumbang” (Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Semarang, 2018)

memberdayakan untuk peduli lingkungan dan penyediaan lapangan pekerjaan.³¹

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan datanya juga sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta yang diteliti sama-sama tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah. Perbedaannya adalah terdapat di fokus masalah yang mana penelitian ini lebih fokus pada dampak sosial program adanya bank sampah Kota Jambi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di model pengelolaan bank sampah dan implementasinya pada masyarakat.³²

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ayudia Taufik (2020)	Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Barrang Lompo Kepulauan Sangkarrang	1. Metode penelitian 2. Sama-sama membahas pengelolaan sampah melalui program bank sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan program tersebut diharapkan masyarakat akan	Perbedaan penelitian pada fokus masalah yang dilakukan penelitian terdahulu terfokus pada potensi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ada di desa Barrang Lompo sedangkan peneliti terfokus pada model pengeloaan sampah dan implementasi dalam meningkatkan

³¹Nur Hamidah, "Dampak Sosial Ekonomi Program Bank Sampah Bangkitku Terhadap Masyarakat Kecamatan Kota Baru Jambi" (Skripsi, Program Studi Manajemen Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2018)

³² Nur Hamidah, "Dampak Sosial Ekonomi Program Bank Sampah Bengkitku Terhadap Masyarakat Kacamatan Kota Baru Jambi" (Skripsi, Program Studi Menejemen Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2018)

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
			kebersihan lingkungan	pendapatan
2	Muti Wahda(2021)	Analisis Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Pulau Kerasian Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan	1. Metode penelitian deskriptif kualitatif 2. pada objek penelitian menggunakan analisis pendapatan keluarga	Pada tujuan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu pada spesifikasi pendapatan di desa pulau Kerasian sedangkan peneliti terfokus pada peningkatan pendapatan keluarga melalui program bank sampah
3	Muhammad Habibi (2020)	Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pengerajin Barang Bekas Daur Ulang Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya	1. Sama-sama membahas peranan bank sampah 2. Metode deskriptif kualitatif	Pada tujuan penelitian terdahulu pada analisis peranan bank sampah dalam meningkatkan pengerajin barang bekas daur ulang sedangkan penulis pada model pengelolaan bank sampah dan implementasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga
4	Padlian (2020)	Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan Prespektif Ekonomi Islam	1. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif 2. Sama-sama pada objek penelitian yaitu peranan bank sampah terhadap pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan	Pada subjek penelitian terdahulu pada tinjauan perspektif ekonomi islam sedangkan peneliti di peningkatan pendapatan keluarga melalui program bank sampah

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
			perekonomian nasabah	
5	Eka Yuliani (2019)	Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Reumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas tentang pendapatan keluarga 2. Metode penelitian kualitatif deskriptif 	Pada subjek penelitian yaitu pendapatan keluarga pada usaha rumahan keripik pisang upah pekerja perempuan sedangkan peneliti di implementasi bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga
6	Isroatul Muzdalifah (2019)	Pengelolaan Bank Sampah Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama memiliki tujuan penelitian pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah selain itu untuk menciptakan lingkungan bersih 2. Metode penelitian 	Pada subjek penelitian pada praktik pengelolaan bank sampah sedangkan peneliti pada model pengelolaan sampah dan implementasinya dalam pendapatan keluarga.
7	Wahyu Gunawan (2019)	Faktor-Faktor Yang Pengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode kualitatif deskriptif 2. Pada subjek penelitian menggunakan faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga 	Pada objek penelitian terdahulu di pendapatan keluarga pada wanita pekerja sedangkan peneliti di implementasi bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
8	Yiyin Nadia (2018)	Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengerajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang	Sama-sama membahas pengaruh pendapatan keluarga untuk kesejahteraan keluarga	Pada tujuan penelitian pengaruh pendapatan dan sosial ekonomi keluarga pada <i>home industry</i> pengerajin songket sedangkan peneliti pada model pengelolaan sampah dan implementasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga
9	Nur Maret Atun Sholehah (2018)	Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga D Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulu Kumbang	Pada pembahasan pendapatan keluarga untuk kesejahteraan ekonomi keluarga	Pada objek yang digunakan penelitian terdahulu pada peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti pada pengelolaan serta implementasi bank sampah dalam peningkatan perekonomian keluarga dengan metode penelitian kualitatif deskriptif
10	Nur Hamdiah (2018)	Dampak Sosial Ekonomi Program Bank Sampah Bengkitku Terhadap Masyarakat Kecamatan Kota Baru	1. Sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif 2. Sama-sama tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah	Pada fokus masalah yang mana penelitian ini lebih fokus pada dampak sosial program adanya bank sampah Kota Jambi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Jambi		model pengelolaan bank sampah dan implementasinya pada masyarakat

Sumber: diolah dari beberapa penelitian sebelumnya

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan seperangkat dengan definisi istilah, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang teori-teori dalam sebuah penelitian. Memilih kajian teori sangatlah penting guna mendapatkan pengetahuan baru dan dijadikan sebagai pegangan umum. Hal ini memudahkan dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan acuan teori sebagai berikut:

1. Model Pengelolaan Sampah

a. Pengertian Pengelolaan Sampah

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “*manajemen*”, yang artinya keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam artian umum menurut Suharismi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan.³³ Namun

³³W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 221.

kata *manajemen* sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.³⁴

b. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan bisa dilihat dari fungsi manajemen diantara lain:

- 1) *Planning* (perencanaan), yang merupakan kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam sebuah administrasi, perencanaan merupakan serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa akan datang.
- 2) *Organizing* (pengorganisasian), adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 3) *Accounting* (penggerakan), adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan bersama.
- 4) *Controlling* (pengendalian) adalah proses pengaturan sebagai faktor dalam suatu organisasi, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana yang telah dirancang.³⁵

c. Prinsip-prinsip Pengelolaan

³⁴Rita Mraiya, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), 16.

³⁵Mariya Ulpah, "Manajemen Bank Sampah Krissan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karang Tengah Tangerang", *Jurnal Madani Syariah*, Vol. 5 No. 1 (Februari 2022), 3

Dalam proses pengelolaan tenaga pendidikan erat kaitanya dengan prinsip-prinsip manajemen Sumber Daya Alam (SDM) sebagai berikut:³⁶

- 1) Prinsip kemanusiaan
 - 2) Prinsip demokrasi
 - 3) Prinsip *the right man is the right place*
 - 4) Prinsip *equal pay for equal work*
 - 5) Prinsip kesatuan arah
 - 6) Prinsip kesatuan komando
 - 7) Prinsip efisiensi
 - 8) Prinsip efektivitas
 - 9) Prinsip produktivitas kerja
 - 10) Prinsip disiplin
 - 11) Prinsip wewenang dan tanggung jawab
- d. Sampah

Sampah secara umum bisa diartikan sebagai bahan buangan yang tidak di senangi dan tidak diinginkan orang, dimana sebagian besar merupakan bahan atau sisa yang sudah tidak digunakan lagi dan akan menimbulkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.³⁷ Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomi. Sampah memiliki pengertian yaitu untuk

³⁶Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2010), 16.

³⁷Miftahur Rohim, *Teknologi Tempat Guna Pengelolaan Sampah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 6.

bahan yang tidak mempunyai nilai, bahan yang tidak berharga untuk maksud biasa, pemakaian bahan rusak, barang yang cacat dalam pembikinan manufaktur, materi kelebihan atau bahan yang di tolak. Sampah merupakan limbah yang berbentuk padat dan juga setengah padat, dari bahan organik atau non organik, baik itu benda logam maupun benda bukan logam, yang dapat terbakar dan yang tidak dapat terbakar.³⁸

1) Sumber Sampah

Berikut sumber sampah yaitu diantaranya:³⁹

a) Sampah Rumah Tangga

Sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga antara lain berupa sisa hasil pengolahan makanan, barang bekas dari perlengkapan rumah tangga, kertas, kardus, gelas, kain, tas bekas, sampah kebun dan halaman, dan lain-lain.

b) Sampah Pertanian

Sampah yang berasal dari dari kegiatan pertanian pada umumnya berupa sampah yang mudah membusuk seperti perumputan, jerami, dan tumbuhan-tumbuhan lainnya.

c) Sampah Sisa Bangunan

Pembangunan gedung-gedung yang dilakukan selama ini akan menghasilkan sampah seperti potongan kayu, triplek dan bambu. Kegiatan pembangunan juga menghasilkan sampah

³⁸Alex S. *Sukses Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 3-4.

³⁹Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian* (Yogyakarta: Pusaka Rihama, 2012), 23.

seperti semen bekas, pasir, batu bata, potongan besi, kramik atau ubin. Semakin banyak pembangunan gedung atau bangunan. Maka semakin banyak sampah yang dihasilkan.

d) Sampah Perdagangan dan Perkantoran

Kegiatan seperti pasar tradisional, warung supermarket, toko, swalayan, mall, akan menghasilkan beragam macam sampah. sampah perdagangan seperti bungkus kue, jajanan pasar dan lain-lain, sedangkan sampah perkantoran sampah seperti foto copy kertas, alat tulis dan lain-lain.

e) Sampah Industri

Kegiatan industri menghasilkan jenis sampah yang beragam, tergantung dari bahan baku yang digunakan, proses produksi, dan aut produk yang dihasilkan.

2) Jenis Sampah

Berikut ada beberapa jenis-jenis sampah yaitu diantaranya:⁴⁰

a) Sampah Anorganik

Sampah anorganik bersifat *non biodegradable*, yaitu sampah yang tidak dapat diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara aerob maupun secara anerob, sampah anorganik ada yang dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai ekonomi. Seperti plastik, botol, kertas bekas, kain perca, ember, besi, dan lain-lain.

⁴⁰Ibid, 11.

b) Sampah Organik

Sampah organik bersifat *biodegradable*, yaitu sampah yang dapat didegradasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara aerob maupun secara aneorob. Beberapa contoh yang termasuk sampah organik adalah berasal dari sampah dapur, sisa-sisa hewan, sampah dari pertanian dan perkebunan.

c) Bahan Berbahaya dan Beracun

Sampah atau limbah Bahan Berbahaya dan Beracun adalah sampah yang mengandung bahan yang berbahaya dan beracun. Contoh baterai, pestesida (obat serangga), botol aerosol (botol semprot), cairan pembersih (karpol), dan lampu neon.⁴¹

2. Bank Sampah

a. Pengertian Bank Sampah

Secara istilah, Bank sampah terdiri atas dua kata, yaitu kata Bank dan Sampah. kata Bank berasal dari kata italia yaitu *banque* yang berarti tempat penukaran uang. Bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan dengan dengan menyalurkan dana yang berasal dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak lain yang membutuhkan dana.⁴²

Sedangkan sampah dalam bahasa inggris yaitu *Waste* tentang sampah,

⁴¹Ruski, "Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender", *Jurnal Ilmiah*, Vol 2 No. 1, (2014), 42

⁴²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 243.

pada dasarnya mencakup banyak pengertian. Pengertian sampah ada banyak sekali referensi diantaranya sampah adalah zat-zat atau benda-benda yang sudah tidak terpakai lagi, baik dari bahan bangunan yang berasal dari rumah tangga maupun dari pabrik sebagai sisa proses industri.⁴³

b. Bank Sampah Sebagai Program Nasional

Bank sampah menurut Undang-Undang 18 tahun 2008 mengamatkan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pemerintah mengajak masyarakat untuk mengurangi sampah, menggunakan kembali sampah dan mendaur ulang sampah, maka, pengelolaan sampah dengan pendekatan kumpul-akut barang diganti dengan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan. Pemerintah menjadikan bank sampah sebagai strategi penerapan 3R.⁴⁴

c. Manfaat Bank Sampah

- 1) Sistem penggunaan sampah melalui bank sampah memberikan keuntungan terhadap semua pihak.
- 2) Warga menerima manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah, pengepul mendapat manfaat efisiensi karena sampah terkumpul disuatu tempat sudah terpilah.

⁴³Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013), 1.

⁴⁴Eka Utami, *Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses* (Jakarta: Gedung Graha Unliever, 2013), 10.

3) Lingkungan menjadi lebih bersih dan memiliki manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah yang bisa dimanfaatkan untuk memajukan kepentingan bersama dan sekitar.⁴⁵

d. Pendirian dan pengembangan

1) Sosialisasi Awal

Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar melalui bank sampah kepada masyarakat, wacana yang disampaikan antara lain tentang bank sampah sebagai program nasional. Pengertian bank sampah, alur pengelolaan bank sampah dan sistem bagi hasil dalam sistem bank sampah. penjelasan harus menonjolkan berbagai sisi positif sistem bank sampah sehingga warga tergerak untuk melaksanakan sistem bank sampah.

2) Pelatihan Teknis

Setelah warga sepakat untuk melakukan sistem bank sampah, maka diperlukan pertemuan selanjutnya. Tujuannya untuk memberikan penjelasan detail tentang standarisasi sistem bank sampah, mekanisme kerja bank sampah, dan keuntungan sistem bank sampah. Sehingga warga harus lebih siap pada saat harus melakukan pemilahan sampah hingga penyetoran kepada bank sampah. Forum ini juga dimanfaatkan sebagai penentuan nama

⁴⁵ Ibid, 5.

bank sampah, pengurus bank sampah, lokasi kantor dan tempat penimbangan sampah, pengepul hingga jadwal peyetoran sampah.

3) Pemantauan dan Evaluasi

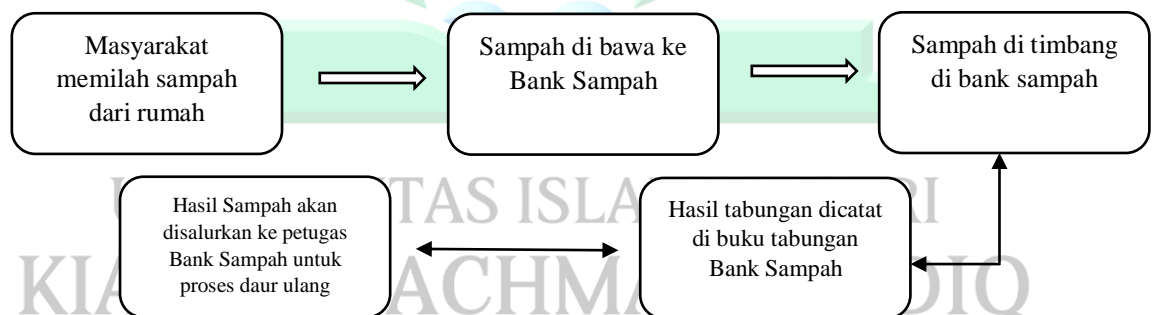
Berbagai tantangan mungkin muncul saat diterapkannya bank sampah. Organisasi masyarakat harus tetap melakukan pendampingan selama sistem berjalan. Sehingga dapat mebamntu warga dalam memecahkan masalah dengan lebih cepat.

4) Pengembangan

Sistem bank sampa dapat berkembang menjadi unit simpan pinjam. Unit usaha sembako, koperasi dan simpan pinjam usaha, perluasan fungsi bank sampah ini sesai kebutuhan masyarakat.⁴⁶

5) Model Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah

Gambar 2.1
Sistem Rantai Bisnis Bank Sampah



Sumber : Buku Sistem Bank sampah & 10 kisah sukses

a) Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Nasabah memilih sampah sebelum disetorkan ke Bank sampah. pemilahan sampah berdasarkan kategori organik dan

⁴⁶Ibid, 20.

anorganik. Kemudian sampah anorganik di kelompokkan lagi berdasarkan bahan: plastik, kaca, dan lain-lain.

b) Penyetoran Sampah

Penyetoran sampah sesuai jadwal dari bank sampah. penjadwalan ini bermaksud untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan ke pengpul. Hal ini agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

c) Penimbangan

Sampah yang disetor ke bank kemudian ditimbang. Sesuai ketentuan dan kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harusnya satu kilogram.

d) Pencatatan

Petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut kemudian dikonversi menjadi rupiah yang kemudian ditulis ke buku tabungan.

e) Pengangkutan

Bank sampah sudah berkerja sama dengan pengpul yang sudah di tunjuk dan disepakati. Sehingga sampah yang sudah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung di angkut ketempat pengelolaan sampah berikutnya.⁴⁷

⁴⁷Ibid, 20.

3. Pendapatan Keluarga

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung masalah istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan *income* maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.⁴⁸

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.⁴⁹

Sementara di akuntansi, pendapatan menyatakan pencapaian atau hasil dan biaya yang mempersentasikan upaya, dimana konsep upaya dan hasil mempunyai implikasi bahwa pendapatan dapat tercipta, karena adanya pendapatan timbul adanya peristiwa atau transaksi pada saat tertentu, dan bukan karena proses selama satu periode.⁵⁰ Selanjutnya pendapatan seseorang adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bukan perusahaan. Sedangkan dalam pengertian lain pendapatan seseorang adalah pendapatan yang tersisa

⁴⁸Ruski, "Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender", *Jurnal Ilmiah*, Vol 2 No. 1, (2014), 45

⁴⁹Sadorno Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

⁵⁰Suardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2005), 6.

dalam rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan setelah semua kewajiban mereka kepada pemerintah dibayar, yang mendapatkan ini sama dengan pendapatan perorangan dikurangi pajak, dan pembayaran non pajak lainnya.⁵¹

Dengan demikian dapat disimpulkan pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima sebagai balasan jasa terhadap pekerjaan yang dilakukan dan diterima pada setiap akhir periode tertentu sehingga dapat dikatakan tinggi rendahnya pendapatan seseorang tergantung keterampilan, keahlian dan luasnya kesempatan kerja, serta besarnya modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.⁵²

1) Sumber Pendapatan

- a) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
- b) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- c) Bunga kerana menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya menandatangani uang di bank dan membeli saham.
- d) Hasil dari wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga berbagai tunjangan, seperti kesehatan dan

⁵¹Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 9.

⁵²Eko Pratomo, *Berwisata Ke Dunia Investasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), 7.

pensiun. Sehingga berdasarkan pengertian diatas indikator pendapatan orang tua adalah besarnya pendapatan yang di terima orang tua siswa tiap bulannya.⁵³

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mulyadi, beberapa faktor yang menentukan pendapatan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

a) Kondisi

- (1) Kondisi dari kemampuan penjualan
- (2) Kondisi pasar
- (3) Modal
- (4) Kondisi operasional perusahaan.

b) Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan pelanggan.

c) Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

⁵³Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, 123.

d) Distribusi

Perantara barang lain dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan menentukan penjualan promosi.

e) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, yang menentukan dan mengingatkan konsumen agar memilih program penjualan barang yang diberikan perusahaan.⁵⁴

Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil-hasil penjualan barang.

3) Cara Menghitung Pendapatan⁵⁵

Menurut Joan Robinson cara menghitung pendapatan

(*Income*) disebutkan pula *income* terbentuk dengan atau dari konsumsi dan investasi. Menjelaskan pula, disebutkan bahwa *incame* sama dengan konsumsi ditambah dengan tabungan, atau GNP (dalam perekonomian dua sektot) niscaya dikeluarkan untuk dua tujuan, yaitu konsumsi dan tabungan.

Rumus: Pendapatan Nasional = Konsumsi + Tabungan

$$Y = C + S$$

⁵⁴Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 56.

⁵⁵Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Perss, 2007), 187.

4) Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga menurut Sadomo Sukino adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga seperti suami, istri dan anak apabila sudah bekerja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun persorangan dalam rumah tangga, pendapatan keluarga akan digunakan untuk dua tujuan yaitu untuk pengeluaran konsumsi dan untuk ditabung.⁵⁶

Konsep rumah tangga merujuk pada arti ekonomi dari satuan keluarga, seperti keluarga itu mengelola kegiatan ekonomi keluarga, fungsi dan pembagian keluarga, kemudian jumlah pendapatan yang diperoleh atau konsumsinya serta jenis produksi dan jasa yang dihasilkan.⁵⁷

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitasnya faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi didominasi dari sumber-sumber pendapatan.⁵⁸

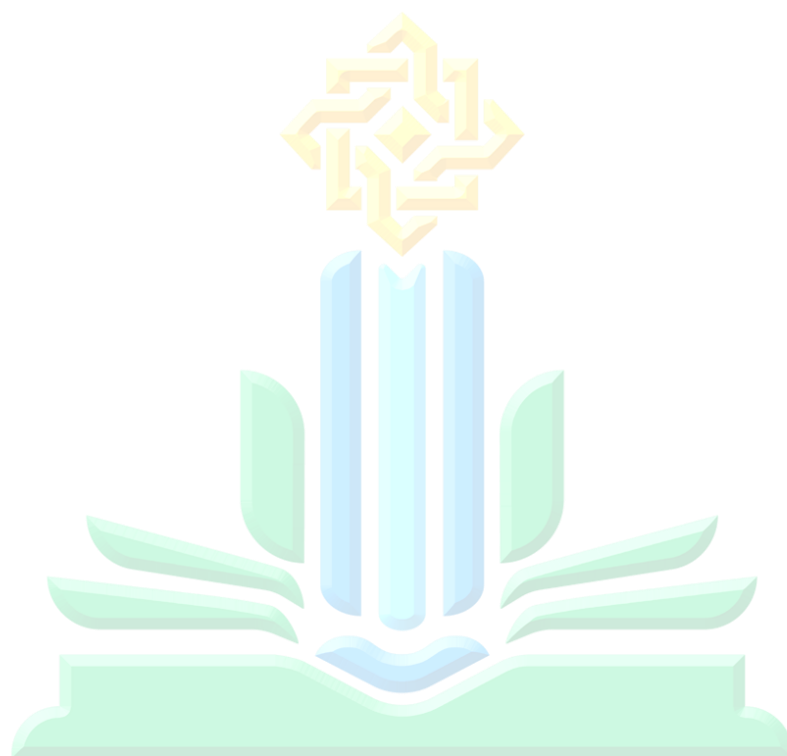
Dengan pendapatan keluarga dalam penelitian ini yaitu jumlah penghasilan, pendapatan riil dari seluruh anggota keluarganya baik dari pendapatan suami, istri dan anak yang sudah kerja. Adapun cara menghitung pendapatan keluarga yaitu dengan

⁵⁶Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali, Pers, 2013), 142.

⁵⁷Raharjo Handayani dan Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuatan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Jurnal Paramida*, Vol. 5 No. 1 (2009), 3.

⁵⁸Raharjo Handayani dan Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuatan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga", *Jurnal: Piramida*, Vol. 5. No. 1 (2009), 4.

menjumlah gaji atau upah yang didapatkan seluruh anggota keluarga yang sudah memiliki pekerjaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.⁵⁹

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Sumber data yang dihasilkan berasal dari dokumen, pengamatan langsung dan mewawancarai secara langsung subjek penelitian, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beberapa informasi atau sumber informasi. Maka dengan penelitian jenis deskriptif peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena model pengelolaan bank sampah dan implementasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.⁶⁰

⁵⁹Eko Sugiarto, *Menyusun Penelitian Kualitatif, Kuantitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), 8.

⁶⁰John W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 12.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian bertempat di Jl. Irian No.1 Dusun Suci, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

Tabel 3.1
Nama-nama Bank Sampah yang ada di Kabupaten Jember

No	Nama Bank Sampah	Alamat
1.	Bank Sampah Umbul Sari	Jl. Ahmad Yani No.99, Sumberjo Kidul, Umbul Sari, Kecamatan Umbul Sari
2.	Bank Sampah Sumber Rejeki	Bulakan Jati Gowok Kesilir, Demangan, Kesilir, Kecamatan Wuluhan
3.	Bank Sampah Mawar Putih	Jl. Mangga Karang Templek, Andongsari, Kecamatan Ambulu
4.	Bank Sampah Jubung	Jubung Lor, Jubung, Kecamatan Sukorambi
5.	Bank Sampah Asri	Krajan, Mangli, Kecamatan Kaliwates
6.	Bank Sampah Sahabat Ibu	Jl. Perumahan Taman Gading Tumpeng Sari, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates
7.	Bank Sampah PKK Tegal Gede	Jl. Tawang Mangu No.10, Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kecamatan Sumber Sari
8.	Bank Sampah Griya Ayu	Jl. Kalimantan IV No.2 Kerajan Timur, Sumber Sari, Kecamatan Sumber Sari
9.	Bank Sampah Unit Bunga Nirwana Jember	Jl. Closter Bintaro Blok J, Tegal Bal, Karang Rejo, Kecamatan Sumber Sari
10.	Bank Sampah Arjasa Asri	Tegal Bago, Arjasa, Kecamatan Arjasa
11.	Bank Sampah Faklutas Teknik	Jl. Mastrip No.69, Krajan Timur, Kecamatan Sumber Sari
12.	Bank Sampah Berkah Alam Kerta Bumi	Jl. Kota Blater No.43, Tirtosri, Andong Sari, Kecamatan Ambulu
13.	Bank Sampah Nusa Indah	Langon, Ambulu, Kecamatan Ambulu
14.	e-Bank Sampah Yasinat	Krajan, Kesilir, Kecamatan Wuluhan

Sumber: observasi 2023

Dari 14 bank sampah yang ada di Kabupaten Jember, bank sampah Larahan Makmur tergabung dalam kemitraan atau di bawah naungan bank sampah induk (BSI) dan berkerja sama dengan Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia (HPAI) untuk melakukan program kerja, edukasi pengelolaan sampah dan menjaga kelestarian alam. Bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci merupakan bank sampah yang masih beroperasi di Kabupaten Jember, hal ini dikarenakan banyak bank sampah yang sudah tidak beroperasi lagi disebabkan oleh tidak adanya dukungan dari masyarakat dan golongan pemuda setempat untuk menabung di bank sampah tersebut. Pengelolaan bank sampah berbeda dan tetap eksis sampai saat ini. Serta dapat menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, sehingga dapat diambil manfaatnya, terkhusus bagi masyarakat yang di sekitar tempat penelitian sehingga dapat memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.⁶¹ Kriteria pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham mengenai informasi pengelolaan sampah dengan model Bank Sampah. dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji adalah:

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2018), 95.

1. Ibu Yuliati, S.Pd selaku Direktur Bank Sampah Larahan Makmur
2. Ibu Yulia Puji Rahayu selaku Manajer Keuangan Bank Sampah.
3. Ibu Yuli selaku nasabah Bank Sampah Larahan Makmur.
4. Ibu Sud selaku nasabah Bank Sampah Larahan Makmur.
5. Ibu Tulik selaku nasabah Bank Sampah Larahan Makmur.
6. Ibu Siti selaku nasabah Bank Sampah Larahan Makmur.
7. Ibu Aminatus selaku nasabah Bank Sampah Larahan Makmur

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), serta sumber data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam melakukan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat peneliti untuk menggali informasi dan mencatat hal-hal yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode observasi non-partisipatif. Peneliti menggunakan observasi non-

partisipan karena dalam penelitiannya peneliti tidak ikut andil dalam segala kegiatan atau kehidupan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini yaitu:

- a. Model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur
- b. Pendapatan nasabah bank sampah Larahan Makmur

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan pihak wawancara yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan pertanyaan atau fokus penelitian.

Penelitian menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti telah membuat intrumen sebagai pedoman saat melakukan wawancara, tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat penuh oleh pedoman dan lebih bersifat terbuka. Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Model pengelolaan bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember.
- b. Implikasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, *ebook*, artikel-artikel dalam majalah, jurnal, laporan, makalah, publikasi pemerintah dan lain-lain. Bahan pustaka yang berupa *soft-copy edition* biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*. Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Adapun data data yang ingin diperoleh menggunakan teknik ini:⁶²

- a. Sejarah dari bank sampah Larahan Makmur
- b. Struktur dari bank sampah Larahan Makmur
- c. Foto saat melakukan wawancara dengan informan

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuam yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 125.

kepada orang lain serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, hal ini dimaksudkan agar tetap berada pada fokus penelitian. Penulis menggambarkan masalah yang terjadi menggunakan argumen yang jelas dan memfokuskan penelitian pada pengumpulan data serta informasi melalui observasi dan wawancara mendalam.

Menurut Miles and Huberman dalam aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁴

Penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi atau gabungan dengan ketiganya. Pada tahapan awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar ataupun direkam semuanya, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin

⁶³Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 45.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

lama peneliti di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis data yang melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶⁵

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Miles and Huberman mengatakan yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah difahami.⁶⁶

⁶⁵Ibid, 247.

⁶⁶Ibid, 249.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data oleh verifikasi. Kesimpulan data yang awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁷

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁶⁸

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan

⁶⁷Ibid, 252.

⁶⁸Ibid, 274.

terhadap data tersebut. Jenis yang digunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam penelitian kualitatif.⁶⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, penulis akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap.

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan

Dalam tahap ini sebelum turun kelapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan. Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahap yaitu:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.

⁶⁹Ibid, 273.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti tepatnya di Desa Suci Kabupaten Jember yang mana di Desa tersebut masyarakat mengelola sampah menggunakan metode bank sampah dan rongsokan.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus yang lalu diserahkan kepada pihak pengelola bank sampah agar peneliti dapat melakukan penelitian tersebut.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti harus mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti mengenali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah pihak yang mengelola bank sampah, pihak yang menjadi nasabah, dan pihak yang melakukan transaksi tukar menukar barang rongsokan.

f. Menyimpan perlengkapan penelitian

Setelah semua sudah diselesaikan maka pada tahap terakhir ini peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Ketiganya diurutkan seperti berikut ini:

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan adat, dan tata cara kultur penelitian agar penelitian berjalan dengan lancar. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dengan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa rapport. Rapport adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada batas pemisah antara keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus

memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkap peristiwa.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap peneliti adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data diajukan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitaian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah Bank Sampah Larahan Makmur. Untuk gambaran umum objek maka akan dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian:

1. Profil dan Sejarah Bank Sampah Larahan Makmur

Bank sampah Larahan Makmur yang beralamat di Jl. Irian No.01 Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Bank Sampah Larahan Makmur berdiri pada tanggal 10 Januari 2018 dan dapat peresmian dari pemerintah desa pada tahun 2019 dengan dikeluarkannya surat keputusan (SK) Bank Sampah Larahan Makmur. Bank Sampah Larahan Makmur selain mendapatkan surat keputusan dari Desa juga mendapatkan surat keputusan (SK) yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Jember yang bermitra dengan Bank Sampah Induk (BSI) Kabupaten Jember pada tanggal 08 Desember 2021. Bank sampah Larahan Makmur merupakan sebuah bukti sikap kepedulian salah satu warga yang bernama Bapak Muji Pramuji, beliau merupakan anggota Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jember yang memang memiliki pengalaman dalam pengelolaan sampah, selain itu beliau sering mengikuti pelatihan dan *workshop* di beberapa kota contohnya Jambore

Sampah di kota Malang dan sekolah sungai di kota Yogyakarta dalam jangka waktu satu tahun.⁷⁰

Bank sampah Larahan Makmur pada awalnya dikelola oleh Bapak. Muji Pramuji dan Ibu Yuli sealku istri, beliau salah satu pengurus Bank Sampah Induk (BSI) Kabupaten Jember dan ketua HPAI (Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia) Kabupaten Jember. Dengan bekal ilmu dan pengalaman dalam pengelolaan sampah yang dimiliki oleh pasangan suami istri ini mereka melakukan kegiatan sosial pengelolaan sampah. Hal ini mengingat Desa Suci adalah wilayah yang terletak di bawah lereng Gunung Argupuro dan rawan bencana terutama banjir akhirnya mereka berdua berinisiatif mendirikan bank sampah di Desa Suci Kecamatan Panti yang di beri nama “Bank Sampah Larahan Makmur”. Larahan Makmur sendiri memiliki arti sampah yang mampu memberikan kemakmuran untuk semua orang dan nama ini dibuat sendiri oleh Bapak Muji langsung selaku pendiri Bank Sampah Larahan Makmur.

Untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat Ibu Yulianti selaku Direktur bank sampah Larahan Makmur memiliki inisiatif untuk sosialisasi bagaimana pentingnya menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah seperti di acara muslimat yang ada di lingkungan bank sampah. Sebagaimana acara muslimat dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga dan dari sini ibu rumah tangga memiliki ketertarikan. Pada saat itu langsung diadakan penjadwalan penimbangan sampah di setiap rumah-rumah

⁷⁰Yulianti, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022

warga, sampai akhirnya banyak masyarakat Desa Suci yang tertarik dan bank sampah Larahan Makmur mulai berkembang dan berkemajuan dengan nasabah yang semakin banyak. Untuk kepengurusannya Ibu Yuliati selaku ketua bank sampah Larahan Makmur merekrut beberapa Ibu rumah tangga yang memang diseleksi secara ketat dan memiliki konsistensi diri yang tinggi. Hingga akhirnya banyak juga anggota Pemuda Desa Tangguh Bencana Desa Suci yang ikut bergabung dalam kepengurusan bank sampah Larahan Makmur yang sebelumnya sudah mendapatkan pembinaan. Bank sampah Larahan Mamkmur sendiri memiliki 5 titik penimbangan yang terletak di Dusun Glundengan, 2 titik penimbangan di Dusun Glengseran, 1 titik di Dusun Karang Kebon dan 1 titik penimbangan di Dusun Gaplek.⁷¹

2. Visi dan Misi Bank Sampah Larahan Makmur

a. Visi :

Terwujudnya lingkungan yang bersih dan hijau, kualitas hidup masyarakat yang baik, berbudaya hidup bersih, mandiri dan sejahtera.

b. Misi :

- 1) Memberdayakan masyarakat dalam kemandirian pengelolaan sampah
- 2) Menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat
- 3) Menambah nilai guna dan ekonomi dari sampah

⁷¹Ibid.,

3. Tujuan dan Manfaat Berdirinya Bank Sampah Larahan Makmur

Adapun tujuan dari bank sampah Larahan Makmur sebagai berikut :

a. Aspek Lingkungan

Jika ditinjau dari aspek lingkungan dengan adanya Bank Sampah Larahan Makmur yang menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu dapat membantu pemerintah Desa dalam mengurangi volume sampah yang ada di Desa Suci, selain itu dapat mengubah mensede pola pikir masyarakat terhadap sampah dimana awalnya sampah dianggap barang yang tidak berguna dan hanya dibakar ataupun dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sekarang dengan adanya bank sampah Larahan Makmur bisa dikelola kembali atau ditukar dengan nilai rupiah yang nantinya masyarakat diharapkan tidak membuang sampah sembarangan, terutam di sungai atau tempat-tempat lainya sehingga dapat merusak lingkungan sekitar. Sungai di Desa Suci mulai bersih dari sampah mengingat Desa Suci berada di bawah lereng Gunung Argopuro yang sangat rawan bencana banjir.

b. Aspek Sosial

Jika di tinjau dari aspek sosial maka bank sampah Larahan Makmur ingin menumbuhkan rasa kebersamaan serta kepedulian antar masyarakat, agar selalu bekerja sama dan gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menghasilkan kondisi lingkungan yang kurang

nyaman bagi masyarakat, bau tidak sedap dan pemandangan yang kurang enak karena tumpukan sampah di sembarang tempat. Dengan adanya bank sampah Larahan Makmur dapat menjadikan inspirasi dan ide untuk membentuk bank sampah di setiap desa di Kabupaten Jember.

c. Aspek Pendidikan

Bank sampah Larahan Makmur bertujuan dapat membuat pelatihan dan pembinaan tentang pengelolaan sampah yang di pimpin langsung oleh Kepala Desa Suci selaku tim pembina bank sampah Larahan Makmur. Terdapat pendidikan lingkungan pada masyarakat dan siswa-siswi sekolah yang terdapat di Desa Suci dengan begitu mereka dapat diedukasi ke hal yang positif tentang pentingnya bagaimana bahanya sampah jika tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

d. Aspek Ekonomi

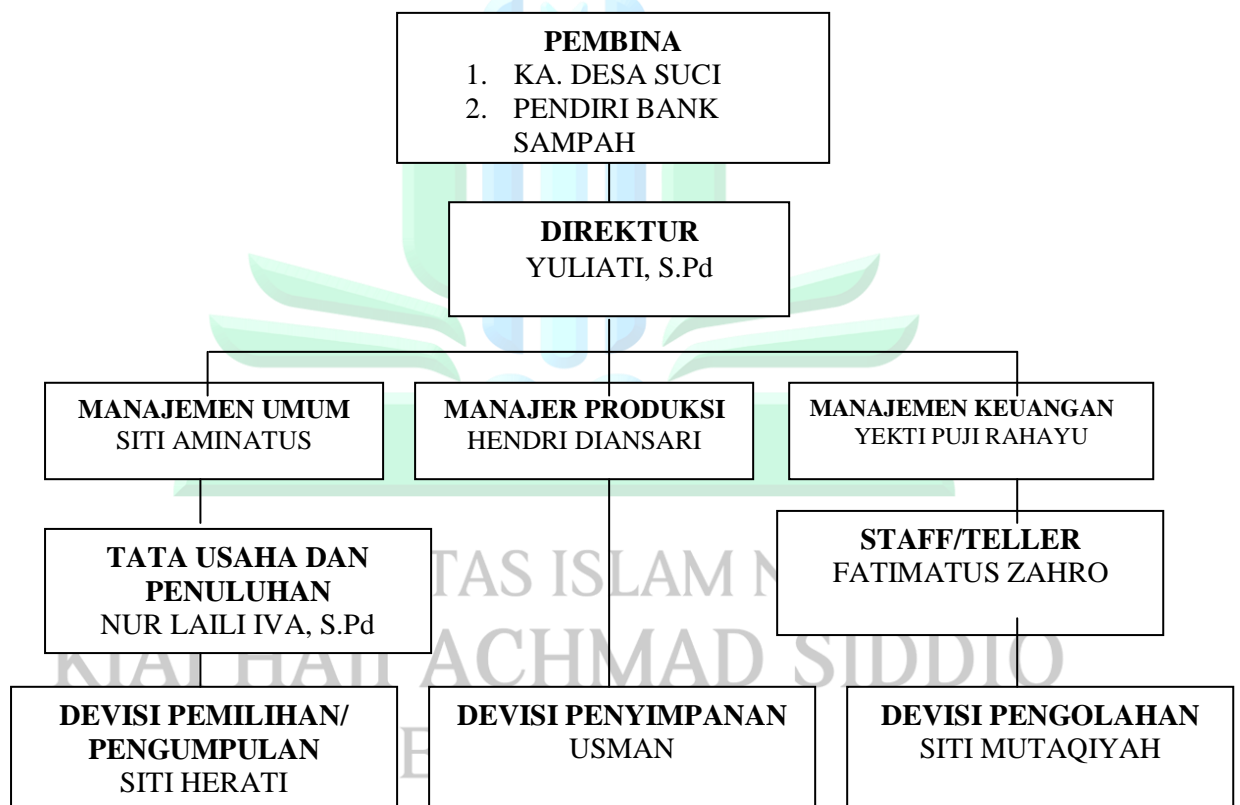
Dalam aspek ekonomi bank sampah Larahan Makmur menggunakan sistem 3R (*reuse, reduce* dan *recycle*). Sampah yang masih bisa digunakan kembali, sampah yang masih bisa di daur ulang digunakan sebagai kerajinan tangan sehingga bisa menghasilkan rupiah. Penjualan kembali sampah sehingga nantinya hasilnya dapat dinikmati oleh nasabah yang menyeter sampahnya. Terdapat ketentuan harga yang ditentukan oleh bank sampah Larahan Makmur kepada nasabah. Selain itu, dapat menambah lapangan kerja baru yang dirasakan oleh Ibu rumah tangga.

Manfaat Bank Sampah Larahan Makmur bagi masyarakat:

- 1) Sebagai kegiatan pengelolaan sampah yang berkesinambungan bermanfaat bagi masyarakat sekitar wilayah Bank Sampah Larahan Makmur, Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.
- 2) Meningkatkan reputasi Desa Suci dalam mengatasi sampah dan kesadaran terhadap lingkungan.

4. Struktur kepengurusan Bank Sampah Larahan Makmur

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan



Sumber : Data diolah dari Bank Sampah Larahan Makmur

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian harus disertakan dengan metode analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan agar bisa dipertanggung jawabkan. Berikut akan disajikan data-data hasil penelitian secara berurutan yang mengacu kepada fokus masalah:

1. Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur

Mulanya Bapak Muji sering mengikuti pelatihan dan workshop di beberapa kota yang paling berkesan adalah di kota Malang dimana pengelolaan sampah di sana sudah terkelola dengan baik sehingga permasalahan yang ada di masyarakat bisa teratasi dengan baik terkhusus pada sampah tersebut. Lingkungan sangat rapi, tidak ada sampah yang tidak di buang di tempatnya, tidak ada bau sampah yang bisanya di pinggir jalan. Dari kepulangannya ini Bapak Muji berinisiatif ingin melakukan hal yang sama di Desa Suci, maka terciptanya bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci yang terletak di bawah lereng Gunung Argopuro dimana sering terjadi bencana alam seperti banjir bandang yang diakibatkan saluran pembuangan atau selokan menjadi tersumbat karena banyaknya sampah yang masih dibuang sembarangan. Tujuannya untuk menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini pengelolaan bank sampah terdiri dari beberapa komponen di antaranya.⁷²

⁷²Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022

Fungsi manajemen pengelolaan sampah, diantaranya:

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah sesuatu yang awal dilaksanakan secara sistematis mengenai apa yang akan dicapai, tujuan kegiatan, dan langkah-langkah apa yang akan dilakukan untuk menyiapkan segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal yang tersebut yang disampaikan oleh Ibu Yuliati, beliau mengatakan:

Untuk perencanaan bank sampah Larahan Makmur membuat program jangka pendek yaitu 1) Program organisasi perencanaan mendatangi dari rumah ke rumah untuk mengambil sampah langsung ke rumah warga sekitar. Fungsi jemput sampah ini untuk memudahkan warga sekitar dan masih banyak warga yang malu maupun enggan untuk membawa sampah ke bank sampah. Fungsi penjemputan sampah ini untuk membiasakan warga agar terus berpartisipasi dalam bank sampah dan tidak enggan lagi membawa sampah dari rumah ke bank sampah, 2) Sosialisasi kepada masyarakat, sekolah-sekolah, ibu-ibu muslimatan dan event-event tertentu, 3) ingin memberdayakan masyarakat dengan cara menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*) dimana membantu mengajari mereka cara membuat kerajinan seperti tempat sampah, tas dll, hal ini dilakukan supaya menjadi masyarakat mandiri dengan kreativitas mereka 4) Dengan menggalakkan lingkungan bersih dan menanamkan pemikiran hidup sehat terutama di lingkungan sekolah.. Bank sampah Larahan mempunyai program kerja jangka panjang berupa perencanaan melakukan kerja sama dengan pemerintah desa misalnya untuk bisa membuat KTP, Akta kelahiran, KK dan surat keterangan lainnya persyaratan yang harus dipenuhi adalah dengan menabung sampah terlebih dahulu di bank sampah Larahan Makmur serta kami ingin memiliki jasa pelayanan angkut sampah sendiri.⁷³

⁷³Yuliatin, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

Pernyataan Ibu Yuliati dikuatkan oleh Ibu Yekti selaku manajer keuangan bank sampah larahan Makmur dengan mengatakan bahwa:

Seperti yang disampaikan Ibu Yuliati, saya akan menambahkan bahwa untuk menjalankan program dari bank sampah Larahan Makmur kami membentuk beberapa tim untuk bisa membagi tugas-tugas seperti memberikan penyuluhan di dusun gunung pasang dimana disana ada program proklin berskala nasional, di undang menjadi pengisi acara di sekolah maupun di acara yang dilaksanakan desa. Nah kami akan membagi tugas untuk bisa menghadiri setiap kegiatan sosial yang dilakukan di desa-desa ataupun di luar desa. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk keinginan masyarakat agar lebih bisa menjaga lingkungan melalui program pengelolaan sampah ini.⁷⁴

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Aminatus selaku manajemen umum bank sampah Larahan Makmur, beliau menyampaikan:

Pengelolaan bank sampah Larahan Makmur telah menerapkan fungsi manajemen dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan yaitu dengan membuat dokumen-dokumen dalam perencanaan seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan, perencanaan evaluasi, pelaporan melakukan rapat kerja sebelum mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan yang telah dilakukan oleh pengelola bank sampah Larahan Makmur.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa penerapan fungsi manajemen perencanaan telah dilakukan dengan baik dengan adanya perencanaan jangka panjang dan jangka pendek serta membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan bank sampah Larahan Makmur.

⁷⁴Yekti, *wawancara*, Jember, 21 Juni 2023

⁷⁵ Aminatus, *wawancara*, Jember, 30 Juni 2022

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk mendelegasikan seseorang ke dalam semua struktur organisasi. Hal ini disampaikan oleh Ibu Yuliati dengan mengatakan bahwa:

Proses organizing yang dilakukan di Bank Sampah Larahan Makmur adalah membentuk sebuah struktur organisasi yang didalamnya ada beberapa bagian yang akan berperan dalam pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur. Di dalam proses pendelegasian tugas masing-masing anggota memberikan saran dan diadakan forum musyawarah dalam penentuan tugas masing-masing anggota dalam struktur organisasi Bank Sampah Larahan Makmur. Struktur organisasi Bank Sampah Larahan Makmur terdiri atas: Pembina (Kepala Desa Desa Suci), Ketua (Yuliati), Sekretaris (Hendri) Manajemen Umum (Aminatus), Bendahara (Yekti), Petugas Penimbang (Siti), Petugas Pencatat (Fatima), dan Petugas Penyortir (Herawati).⁷⁶

Ibu Yekti selaku manajer keuangan bank sampah Larahan Makmur juga mengatakan hal yang sama:

Pada proses pengorganisasian ini kami membagi peranan kami dalam sebuah struktur organisasi yang di dalamnya memiliki peran untuk pengelolaan sampah tersebut. Fungsi dari struktur ini agar kami bisa lebih memudahkan dalam menentukan tugas dari masing-masing anggota dari bank sampah larahan makmur sehingga menciptakan lingkungan kerja yang terorganisasi dengan baik.⁷⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Aminatus selaku manajemen umum bank sampah Larahan Makmur dengan mengatakan:

Susunan struktur organisasi pada bank sampah Larahan Makmur dalam menjalankan perannya terdiri dari ketua bank

⁷⁶Yuliatin, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

⁷⁷ Yekti, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

sampah Larahan Makmur yang memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya. Sekretaris yang membantu ketua dalam melaksanakan rencana program dan kegiatan serta memonitoring perencanaan serta evaluasi dan pelaporan. Bendahara mempertanggungjawabkan keuangan. Penasihat yang memberikan arahan kebijakan, masukan, nasehat dan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pengembangan serta kemampuan apresiasi dalam usaha-usaha pengembangan visi dan misi bank sampah Larahan Makmur. Kemudian yang terakhir pelindung yaitu memberikan dorongan, saran-saran dan bantuan moril maupun material.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen pengorganisasian pada struktur organisasi bank sampah Larahan Makmur telah memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat jelas dan tepat sehingga pada pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan pengelolaan bank sampah jelas dan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

c. *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan. Hal ini disampaikan Ibu

Yuliati, beliau menyampaikan:

Dalam proses pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat, Bank sampah Larahan Makmur mengelola sampah dengan proses mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan proses mendaur ulang dari material sampah. Adapun mekanisme pengelolaan sampah di bank sampah Larahan Makmur yakni: 1) Setiap nasabah menyisihkan atau mengumpulkan sampah maupun barang yang sudah tidak dipakai di rumahnya. 2) Nasabah mempunyai sampah yang akan disetorkan di Bank Sampah Larahan Makmur. 3)

⁷⁸ Aminatus, *wawancara*, Jember, 30 Juni 2023

Nasabah melakukan pemilihan dengan cara memisahkan sesuai dengan jenisnya karena setiap jenis sampah memiliki harga yang berbeda. 4) Setelah disetorkan, bank sampah akan melakukan proses penimbangan. 5) Setelah ditimbang, selanjutnya berat sampah dicatat dalam buku milik petugas Bank Sampah Larahan Makmur dan diakumulasi dengan harga yang sudah ada di Bank Sampah Larahan Makmur. 6) Di dalam buku tersebut adanya catatan pengasilan yang didapatkan setiap nasabah saat penyeteroran sampah. 7) Uang yang didapatkan setiap nasabah ditabung dan dicatat dalam buku tabungan. Di Bank Sampah Larahan Makmur ini membebaskan nasabah untuk mengambil pendapatannya kapan saja, sesuai keinginan dan keperluan nasabah. 8) Sampah yang dikumpulkan dari nasabah pun dikumpulkan di gudang sampah milik Bank Sampah Larahan Makmur. 9) Setelah sampah dikumpulkan sampah tersebut dijual di pengepul. 10) Adapun sampah yang didaur ulang di Bank Sampah Larahan Makmur, seperti pembuatan tas dari kumpulan plastik dan pupuk kompos dari sampah organik.⁷⁹

Hal ini dipertegas oleh Ibu Yekti selaku manajer keuangan, beliau mengatakan:

Benar yang dikatakan Ibu Yuliati bahwa mekanisme sistem pengelolaan sampah di mulai dari pemilihan sampah, penyeteroran pada bank, penimbangan dan pencatatan. Untuk yang bisa di daur ulang kami membuat kerajinan yang terbuat dari kertas atau plastik.⁸⁰

Pernyataan dari Ibu Yekti juga diperkuat oleh Ibu Siti selaku nasabah bank sampah Larahan Makmur, dengan mengatakan:

Dalam memberikan motivasi terhadap pengelolaan bank sampah Larahan Makmur ketua atau direktur dari bank sampah Larahan makmur tidak hanya memberikan arahan kepada anggotanya untuk giat dalam bekerja, melakukan kinerja dengan baik dan senang hati dalam melakukan kegiatan dari bank sampah Larahan Makmur. Beliau juga menyampaikan kepada kami selaku nasabah dimana untuk mendapatkan hasil yang baik maka harus dilakukan dengan sepenuh hati agar

⁷⁹Yuliatin, wawancara, Jember 21 Juni 2023

⁸⁰Aminatus, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

hasil yang diperoleh juga akan baik, tidak hanya bagi nasabah tetapi juga bagi para masyarakat desa Suci.⁸¹

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen penggerakan telah dilakukan sesuai dengan prosedur sebagaimana visi dan misi bank sampah Larahan Makmur.

d. *Controlling* (pengontrolan)

Pengontrolan adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Hal ini disampaikan Ibu Yuliati, beliau menyampaikan:

Evaluasi dari semua kegiatan yang sudah berjalan. Bank Sampah Larahan Makmur melakukan evaluasi setiap minggu dan bulan. Di setiap minggu mengadakan acara silaturahmi anggota dan ditutup dengan acara berbagi kepada masyarakat yang kurang mampu. Setiap bulan juga diadakan pengajian bulanan sekaligus rapat evaluasi program yang sudah berjalan dan mengagendakan program yang belum dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pengawasan peran seorang pemimpin harus senantiasa memantau semua kegiatan yang dilakukan oleh anggotanya, apakah sudah sesuai dengan program yang ditetapkan atau tidak. Maka pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap anggotanya harus bisa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik terhadap atasannya.⁸²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Yekti, beliau menyampaikan:

⁸¹ Siti, wawancara, Jember, 30 Juni 2023

⁸² Yuliatin, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

Pengontrolan ini kami lakukan bertujuan untuk mengetahui apakah program yang kita jalankan sudah berjalan dengan baik atau tidak, jikalau ada yang kurang atau belum terlaksana kami akan segera untuk menuntaskan program yang belum terlaksana dengan baik. kami juga akan merencanakan program kedepannya.⁸³

Ibu Aminatus selaku manajemen umum bank Larahan

Makmur menyampaikan bahwa:

Memanglah tidak mudah dalam melakukan pengawasan kepada seluruh anggota pengelolaan bank sampah Larahan Makmur, tapi dalam hal *controlling* langkah yang biasanya dilakukan yaitu dengan cara mengawasi kinerja dari setiap anggota dari hasil laporan, dan juga menanamkan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab anggota berdasarkan *job description* masing-masing yang wajib dikerjakan, sehingga visi dan misi pengelolaan bank sampah Larahan Makmur dapat tercapai dengan optimal.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen pengawasan dilakukan setiap minggu dan bulan dengan pengawan terhadap kinerja para anggotanya dari hasil laporan akan tugas yang telah dikerjakan masing-masing anggota bank sampah Larahan Makmur.

Adapun beberapa sumber sampah dan pengelolaan sampah bank

Larahan Makmur diantaranya :

a. Sumber sampah bank sampah Larahan Makmur

Dalam bagian ini peneliti melakukan obsevasi selama melakukan penelitian. Bagaimana hasil atau sumber sampah yang di hasilkan oleh bank sampah Larahan Makmur dalam hal ini tim bank

⁸³Yekti, *wawancara*, Jember, 21, Juni 2022

⁸⁴ Aminatus, *wawancara*, Jember, 30 Juni 2023

sampah menjelaskan ada dua sumber sampah yang dihasilkan oleh bank sampah Larahan Makmur yaitu:

1) Sampah rumah tangga

Pemilihan sampah rumah tangga dilakukan dengan cara pemisahan dan pengelompokan sampah rumah tangga sesuai jenis sampahnya, yaitu: jenis sampah yang mudah terurai, sampah yang dapat didaur ulang, sampah yang mengandung B3 dan LB3, sampah yang dapat digunakan kembali dan sampah lainnya (*residu*).

Maka tidak semua jenis sampah yang dapat di jual di bank sampah, pengurus bank sampah juga menjelaskan bahwasanya hanya jenis sampah tertentu yang dapat di jual dan memaparkan harga sampah sesuai jenisnya. Dari pernyataan tersebut maka peneliti mewawancarai Ibu Yuliati direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Jadi begini mas, kalau sumber sampah yang di dapat bank sampah itu dari sampah rumah tangga. Dimana sampah yang di dapat oleh bank sampah itu dari sampah rumah tangga, seperti sampah yang didapatkan dari hasil kegiatan rumah tangga, contohnya sampah konsumsi, sampah dapur atau dari hasil memasak. Kayak bungkus-bungkus bumbu, kresek, duplek, diapers, botol dan sampah yang lain.⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Sud selaku nasabah bank sampah, beliau mengatakan:

Sampah yang saya setorkan pada bank sampah berupa sampah rumah tangga yang lebih dulu sama pilah antara

⁸⁵Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022.

sampah kering dan sampah basah. Kemudian petugas disana menyampaikan bahwa sampah yang dapat di setorkan pada bank Sampah hanya sampah-sampah kering saja seperti bungkus kopi, bungkus bumbu siap saji, bungkus makanan ringan, bungkus mie dan plastik-plastik.⁸⁶

Ibu Yekti selaku manajer keuangan bank sampah Larahan

Makmur juga mengatakan bahwa:

Sumber sampah ada yg dari rumah tangga merupakan sumber sampah paling banyak untuk di timbang ke bank sampah Larahan Makmur dikarekan nasabahnya dari kalangan ibu-ibu rumah tangga. Sampah rumah tangga ini seperti sampah sisa dari kegiatan memasak, sampah makanan, sampah minuman, botol beling, kaleng bekas makanan dan minuman. Kemudian bank sampah menerima sampah rumah tangga yang sudah dipilih dan pisah selanjutnya di tabung oleh mereka.⁸⁷

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa sampah rumah tangga merupakan penyumbang terbanyak dari nasabah bank sampah Larahan Makmur hal ini disebabkan mayoritas nasabahnya berasal dari kalangan ibu-ibu dari desa Suci.

2) Sampah industri atau pertokoan

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri, perdagangan maupun domestik dan kegiatan sehari-hari manusia yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai, banyaknya timbulnya sampah rata-rata dari sampah industri dan perdagangan. Contohnya: sampah plastik, kaleng bekas, kardus dan lain-lain.

Kalau sampah dari industri atau pertokoan adalah sampah dari hasil perdagangan ataupun produksi kalaupun sampah

⁸⁶Sud, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

⁸⁷ Yekti, wawancara, Jember, 30 Juni 2023

pertokoan ini seperti sampah kering, bungkus makanan, kaleng bekas, kardus. Kalau sampah pertokoan ini biasanya yang sering didapat adalah kardus sisa bungkus makanan dan minuman, sedangkan kalau sampah industri seperti sisa material besi, alumunium dan sebagainya.⁸⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Siti selaku nasabah bank sampah larahan makmur, mengatakan:

Iya saya menabung sampah dari sampah pertokoan tempat saya bekerja yang sudah tidak terpakai, saya pungut kemudian saya setorkan. Sampah pertokoan yang saya setorkan berupa kardus-kardus, kertas-kertas yang sudah rusak, botol-botol plastik bekas minuman. Kalau ada bekas buku-buku anak saya yang sudah tidak terpakai atau tidak lagi digunakan saya juga masukkan tabungan dari pada dimakan rayap dan menumpuk-numpuk di rumah mending saya tabung saja mas.⁸⁹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Yekti selaku manajer keuangan bank sampah Larahan Makmur, beliau mengatakan:

Sumber sampah industri dan pertokoan berasal dari sampah seperti kardus, kaleng, besi tua, panci atau wajan yang sudah tidak terpakai dan buku yang sudah tidak terpakai yang di jual dan di tabung oleh pemilik toko, ibu rumah tangga, pegawai toko dan pemilik bengkel sebagai penghasilan tambahan bagi mereka.⁹⁰

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sampah industri dan pertokoan tidak selalu dari pemilik toko atau suatu usaha saja akan tetapi ibu rumah tangga juga memberikan sumbangsi dalam sampah industri dan pertokoan.

⁸⁸Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022.

⁸⁹Siti, *wawancara*, Jember, 21 Juni 2023

⁹⁰Yekti, *wawancara*, Jember, 30 Juni 2023

b. Mekanisme sistem bank sampah

Pengelolaan sampah berbasis bank sampah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, keuntungan bagi lingkungan, kesehatan, hingga ekonomi.

a. Pemilahan sampah rumah tangga

Nasabah harus memilah sampah sebelum menyetorkan sampah ke bank sampah. Misalnya, sampah organik dengan sampah anorganik. Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat di wawancarai mengatakan:

Pertama kali aktif dalam sosialisasi mengenai pengelolaan sampah oleh bank sampah. Saya itu mensosialisasikan di acara arisan ibu-ibu muslimat, di kantor desa dan sekolah-sekolah bahwasanya di desa suci ada bank sampah. Dalam hal ini pengurus menerangkan mekanisme pemilahan sampah rumah tangga, tidak mudah mengubah mindset masyarakat dalam pengelolaan sampah, biasanya sampah sama masyarakat di anggap barang yang tidak berguna, di bakar ataupun di buang tanpa sadar bahwa sampah jika di kelola dengan baik maka dapat menghasilkan nilai rupiah.⁹¹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yekti Bendahara bank sampah, saat di wawancarai mengatakan:

Ibu-ibu rumah tangga mengumpulkan sampah rumah tangga berdasarkan kategori sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik kemudian dikelompokkan lagi sesuai jenisnya. Seperti: plastik, kaca, kertas, botol dll sebelum dilakukan penyetoran.⁹²

Pernyataan ibu Yekti dipertegas lagi oleh Ibu Aminatus sebagai nasabah bank sampah Larahan makmur bahwa:

⁹¹Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022

⁹²Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

Memang benar yang dikatakan Ibu Yekti bahwa saya sebagai ibu-ibu rumah tangga sudah memilah sampah rumah tangga dari sisa konsumsi makanan atau bungkus makanan ringan dan minuman dengan memisahkan jenis sampah basah dan sampah kering. Sampah kering berasal dari bungkus bumbu-bumbu, makanan ringan, minuman botol plastik, botol beling serta bekas-bekas peralatan rumah tangga yang sudah rusak seperti wajan, panci dan setel.⁹³

Dari beberapa wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemilahan sampah memudahkan pengurus bank sampah untuk mengelompokkan sampah sesuai jenis sampah sebelum disetorkan ke bank sampah.

b. Penyetoran sampah ke bank sampah

Penyetoran biasanya disepakati sebelumnya agar proses penyetoran terjadwal dan sampah yang di setor tidak numpuk di bank sampah. Hal ini disampaikan oleh Ibu Yekti Bendahara bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Jadi untuk penyetoran ini mas dilakukan sesuai jadwal yang disepakati kami membagi dua waktu penyetoran yaitu tiga hari sekali dan satu minggu sekali, hal ini untuk memudahkan nasabah menemui pengurus saat penyetoran sampah.⁹⁴

Diperkuat lagi oleh pernyataan Ibu Tulik selaku nasabah bank sampah Larahan Makmur dengan mengatakan:

Setelah dipilah dari rumah sampah tersebut kemudian disetorkan di bank sampah Larahan makmur. Namun tidak semua sampah di setorkan, jika ada sampah yang bisa di daur ulang saya daur ulang kembali. Berkat mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh pengurus bank sampah.⁹⁵

⁹³Aminatus, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

⁹⁴Yekti, wawancara, Jember, 05 Desember 2022

⁹⁵Tulik, wawancara, Jember, 21 Juni 2023

Ibu Sud selaku nasabah juga mengatakan hal yang sama, dengan pernyataan:

Dengan jadwal penyeteroran sampah memudahkan kami sebagai nasabah untuk menemui petugas bank sampah. Pada proses ini sebelumnya kami harus memilah sampah kami agar memudahkan petugas bank sampah Larahan Makmur.⁹⁶

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa adanya penjadwalan penyeteroran sampah untuk memudahkan proses penyeteroran sehingga tersistematis.

c. Penimbangan

Penimbangan sampah yang di setorkan ke bank sampah kemudian dilakukan penimbangan. Sesuai kesepakatan berat sampah yang akan disetorkan, Misalnya satu kilogram. Hal ini diperkuat oleh Ibu Yulianti Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Untuk proses penimbangan ini mas, kami menimbang sesuai jenis sampah yang sudah dipilah sebelumnya, untuk sampah plastik kami timbang dengan sampah plastik, jika sampah kertas kami kelompokkan dengan sampah kertas begitupun dengan sampah lainnya.⁹⁷

Disampaikan juga oleh Ibu Yuli selaku nasabah bank sampah Larahan Makmur mengatakan:

“Sampah yang sudah dibedakan jenisnya kemudian di timbang sesuai dengan kelompok sampah masing-masing oleh pengurus bank sampah Larahan Makmur.”⁹⁸

⁹⁶ Sud, *wawancara*, Jember, 30 Juni 2023

⁹⁷ Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

⁹⁸ Yuli, *wawancara*, Jember, 21 Juni 2023

Ibu Sud selaku nasabah juga menyampaikan hal yang sama, beliau mengatakan:

Memang benar, setelah melalui beberapa proses seperti pemilihan, penyetoran kemudian di selanjutnya adalah penimbangan pada sampah yang telah kami kumpulkan. Proses ini untuk menentukan seberapa banyak uang yang kami peroleh dari menabung sampah di bank sampah Larahan Makmur.⁹⁹

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa, proses penimbangan sampah yang dikelompokkan sesuai jenisnya maka memudahkan pada proses penimbangan sampah.

d. Pencatatan

Petugas mencatat jenis dan berat sampah setelah dilakukan penimbangan. Hasil pengukuran tersebut kemudian dikonversi ke bentuk nilai rupiah lalu dicatat di buku tabungan. Hal ini diperkuat oleh Ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Hasil penimbangan kemudian dicatat sesuai jenis berat sampah di buku petugas kemudian hasil penimbangan di nominalkan, setelah ketemu hasil keseluruhan sampah yang di setorkan maka kemudian dicatat di buku rekening nasabah. Disini nasabah bisa mengambil hasil tabungan setiap bulan satu kali atau sebagai simpanan hari raya (simhara).¹⁰⁰

Hal ini dipertegas oleh Ibu Yekti Bendahara bank sampah, saat wawancara mengatakan:

⁹⁹ Sud, *wawancara*, Jember, 30 Juni 2023

¹⁰⁰ Yuliati, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

“Pencatatan ini ada dua mas yaitu pencatatan di buku besar (*register*) milik pengurus dan pencatatan di buku rekening nasabah setelah melakukan penimbangan sebelumnya”.¹⁰¹

Pernyataan tersebut dipertegas lagi oleh Ibu Tutik selaku nasabah bank sampah Larahan Makmur dengan mengatakan:

Jika proses pemilahan, penyetoran, dan penimbangan proses selanjutnya yaitu pencatatan. Pencatatan pada buku besar pengurus dan pencatatan pada buku rekening pribadi yang hasil penimbangan di sesuaikan dengan jenis sampah kemudian di total untuk diketahui jumlahnya.¹⁰²

Hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa proses pencatatan lebih efektif dan mudah untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh nasabah saat penimbangan sampah.

e. Pengangkutan

Bank sampah sudah bekerja sama dengan BSI (bank sampah induk) untuk melakukan pengangkutan sampah. sehingga setelah ditimbang, dicatat langsung diangkut agar sampah tidak menumpuk di bank sampah.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat diwawancarai mengatakan:

“Begini mas, untuk pengangkutan ini kami sudah menyediakan kendaraan, setelah di timbang pengurus nanti melakukan pengangkutan dan bank sampah Larahan Makmur memiliki gudang untuk penimbunan sampah.”¹⁰³

Hal ini diperkuat oleh Ibu Yekti Bendahara bank sampah, saat wawancara mengatakan:

¹⁰¹Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

¹⁰²Tulik, *wawancara*, Jember, 21 Juni 2023

¹⁰³Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022

“Untuk pengangkutan ada petugas yang mengangkut sampah ke gudang, kemudian untuk dilakukan pengepresan sampah dan setelah itu disetor ke BSI (bank sampah induk)”.¹⁰⁴

Ibu Yuli selaku nasabah bank sampah Larahan Makmur mengatakan bawa:

Kalau proses pengangkutan ini memang sudah ada petugas yang bertanggung jawab dalam proses ini, Ibu Yuliati menyediakan kendaraan yang akan mengangkut sampah-sampah para nasabah untuk di kirim ke BSI (bank sampah induk).¹⁰⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pengangkutan efektif supaya tidak terjadi penumpukan sampah di lokasi penimbangan.

c. Pengelolaan sampah oleh bank sampah

Menurut undang-undang 18 tahun 2008 mengatakan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pemerintah mengajak masyarakat untuk mengurangi sampah, dalam hal ini Pengelolaan sampah bisa juga menerapkan strategi 3R, merupakan dasar atau cara sederhana dalam pengelolaan sampah.

1) *Reduce* (mengurangi) suatu upaya mengurangi volume sampah melalui kegiatan Bank Sampah dengan melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Hal ini disampaikan oleh Ibu Yuliati selaku Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

“Jadi adanya bank sampah menjadi suatu harapan besar bagi pemerintah untuk mengurangi volume sampah sehingga bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.”¹⁰⁶

¹⁰⁴Yekti, wawancara, Jember, 05 Desember 2022

¹⁰⁵ Yuli, wawancara, Jember, 30 Juni 2023

¹⁰⁶Yuliati, wawancara, Jember, 03 Desember 2022.

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Yekti selaku manajer keuangan, saat wawancara mengatakan:

Kami dari pengurus bank sampah sudah mensosialisasikan bagaimana mengelola sampah dan mengurangi timbunan sampah, untuk mengurangi sampah dari hal sederhana belanja ke pasar sudah bawa tas dari rumah, membeli makanan menggunakan wadah sendiri dan lain-lain.¹⁰⁷

Hal ini diperkuat oleh Ibu Siti nasabah bank sampah, saat diwawancarai mengatakan:

Dengan adanya bank sampah saya merasa senang karena cukup menyadarkan masyarakat untuk lebih cerdas mengelola sampah melalui daur ulang sampah, tabung sampah dan menjadikan sampah jadi kompos. Secara tidak langsung hal tersebut mengurangi timbunan sampah dan polusi.¹⁰⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa proses pengurangan sampah efektif dan memberi nilai positif terhadap lingkungan dan masyarakat desa Suci.

2) *Reuse* (memakai kembali) yaitu dengan cara membeli barang-

barang yang bisa dipakai kembali atau barang yang bukan sekali pakai. Hal ini disampaikan oleh Ibu Yuliati selaku Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

“Prinsip ini kami lebih menekankan kepada masyarakat untuk menggunakan kembali barang yang masih layak, memberikan barang yang tidak dipakai kepada orang lain, membeli barang dari pasar loak atau bekas”.¹⁰⁹

¹⁰⁷Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022.

¹⁰⁸Siti, *wawancara*, Jember, 07 Desember 2022.

¹⁰⁹Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022.

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Yekti selaku manajer keuangan, saat wawancara mengatakan:

“Tahap ini mengajak untuk menggunakan kembali produk yang sudah terpakai. Dengan menggunakan kembali maka sampah yang timbul dari produk-produk tersebut dapat berkurang”.¹¹⁰

Hal ini diperkuat oleh Ibu Siti nasabah bank sampah, saat diwawancarai mengatakan:

“Dari hasil sosialisasi oleh petugas bank sampah sebagai mana masyarakat di anjurkan untuk memakai kembali produk yang sudah terpakai seperti penggunaan botol bekas air minum sebagai pot tanaman kecil dan lain-lain”.¹¹¹

Peneliti menyimpulkan pada proses memakai kembali barang-barang yang masih layak dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat desa Suci agar dapat mengurangi sampah.

- 3) *Recycle* (mendaur ulang) yaitu dalam hal ini banyak cara untuk mengurangi sampah melalui daur ulang sampah sehingga dapat di bermanfaat secara ekonomi. Hal ini diperkuat ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Banyak berbagai macam sampah yang kita dapatkan dari hasil penyeteroran nasabah, selain di jual sampah bisa di daur ulang dan digunakan kembali, awal mula kita sosialisasi dan melakukan pelatihan-pelatihan mengenai pendaur ulangan sampah sehingga di sulap oleh tangan-tangan terampil yang dapat bernilai ekonomis. Banyak nasabah kami yang sudah mendaur ulang sampah sehingga dapat menambah hasil pendapatan keluarga.¹¹²

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Yekti selaku manajer keuangan, saat wawancara mengatakan:

¹¹⁰Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022.

¹¹¹Siti, *wawancara*, Jember, 07 Desember 2022.

¹¹²Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022.

Daur ulang sebenarnya lebih *fleksibel*, bahkan kerap memiliki nilai ekonomis. Adapun produk yang di daur ulang memiliki bentuk yang unik, bahkan beberapa pihak membuat aksesoris dari alat daur ulang yang dapat bermanfaat untuk mendongkrak ekonomi.¹¹³

Hal ini diperkuat oleh Ibu Tulik nasabah bank sampah, saat diwawancarai mengatakan:

Adanya bank sampah sangat membantu dalam proses pengelolaan sampah jadi sampah yang tidak memiliki nilai guna dapat bermanfaat jika di daur ulang seperti sampah organik dijadikan kompos, bungkus snak dijadikan sebagai produk yang menarik dan pempes dibuat pot.¹¹⁴

Peneliti dapat menyimpulkan bawah upaya daur ulang yang dilakukan oleh bank sampah kepada nasabah dan mayarakat desa Suci dengan diselenggarakannya sosialisasi, pelatihan dan perlombaan dan hal tersebut disambut atunsias.

Hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa bank sampah Larahan Makmur menerapkan prinsip atau program pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sehingga adanya bank

sampah membantu peran pemerintah untuk mengurangi volume sampah dan dapat menambah *income* pendapatan masyarakat melalui penggunaan kembali dan daur ulang sampah.

2. Impikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Sebagaimana yang diketahui bank sampah yaitu pengumpulan sampah kering dan selanjutnya dipilih serta memiliki manajemen layaknya

¹¹³Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022.

¹¹⁴Tulik, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022.

perbankan tetapi yang di tabung bukan berupa uang melainkan sampah kering. Warga yang menabung memiliki buku tabungan. Bank sampah juga sebagai penukaran sampah yang berbasis masyarakat. Dimana sebagian masyarakat terbantu terutama di sektor ekonomi dan lingkungan. Peran bank sampah Larahan Makmur dalam pemberdayaan dapat dilihat dari hasilnya. Adanya bank sampah pula bertujuan mengurangi volume sampah di sekitar desa Suci dan khususnya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dengan adanya Bank Sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember ini suatu peran yang penting dalam perekonomian. Selain itu pengelolaan sampah juga dapat disebut sebagai pertukaran barang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat serta berdasarkan atas sukarela dari masing-masing pihak.

Dalam hal ini Pengelolaan sampah bisa juga menerapkan strategi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), merupakan dasar atau cara sederhana dalam pengelolaan sampah. *Reduce* (mengurangi) suatu upaya mengurangi volume sampah melalui kegiatan Bank Sampah dengan melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. *Reuse* (memakai kembali) yaitu dengan cara membeli barang-barang yang bisa dipakai kembali atau barang yang bukan sekali pakai. *Recycle* yaitu (mendaur ulang) dalam hal ini banyak cara untuk mengurangi sampah melalui daur ulang sampah sehingga dapat di bermanfaat secara ekonomi. Dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui menabung sampah dan mendaur sampah.

a. Pengurangan Volume Sampah

Mengurangi sampah atau biasa di sebut *Reduce* adalah upaya mengurangi volume sampah melalui kegiatan bank sampah dengan melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Hal ini diperkuat oleh Ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Pertama aktif dalam sosialisasi mengenai pengelolaan sampah oleh bank sampah, pengurus mensosialisasikan di acara arisan ibu-ibu muslimat, dikantor desa dan sekolah-sekolah bahwasanya di desa suci ada bank sampah, dengan adanya bank sampah diharapkan bisa mengurangi volume sampah dan merangkul pemerintah desa untuk melakukan giat bersih- bersih di area sungai, jalan dan tempat yang banyak sampahnya supaya desa suci sendiri bersih, sehat dan terhindar dari bencana mengingat desa suci ada di bawah lereng argopuro yang rentan terjadi bencana alam.¹¹⁵

Hal ini disampaikan oleh Ibu Yekti Bendahara bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Alhamdulillah mas dengan adanya Bank Sampah Larahan Makmur kita dapat merasakan hasilnya dengan berkurangnya volume sampah, lingkungan menjadi bersih dan tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah semakin tinggi. Kita juga mengandeng sektor pendidikan untuk bersama-sama mengurangi timbulnya sampah. contohnya mas, membawa botol untuk tempat air minum dan membawa tepak untuk membeli makanan sehingga tak menggunakan alat yang sekali pakai dan kalau di ibu-ibu kami juga menyampaikan kalau belanja kepasar itu di usahakan bawa keranjang sendiri biar tidak banya menggunakan wadah sehingga kemudian banyak sampah yang dihasilkan.¹¹⁶

Hal ini ditambahkan oleh Ibu Sud selaku nasabah bank sampah, saat wawancara mengatakan:

¹¹⁵Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022

¹¹⁶Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

“Adanya bank sampah memberi kemanfaatan dan mengurangi tumpukan sampah, dan dari sini saya mengetahui manfaat sampah, biasanya saya bakar, dibuang yang menyebabkan polusi dan sampah bertumpukan”.¹¹⁷

Hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa adanya bank sampah sangat efektif bagi lingkungan dan penting bagi masyarakat. Dapat mengurangi volume sampah dan mengubah pola pikir masyarakat tentang bahayanya sampah, memberi edukasi tentang manfaat sampah dan tentunya dapat bernilai ekonomis jika bisa memanfaatkan sampah dengan baik.

b. Menggunakan kembali dan daur ulang

Reuse (memakai kembali) yaitu dengan cara membeli barang-barang yang bisa dipakai kembali atau barang yang bukan sekali pakai. *Recycle* yaitu (mendaur ulang) dalam hal ini banyak cara untuk mengurangi sampah melalui daur ulang sampah sehingga dapat di bermanfaat secara ekonomi. Hal ini diperkuat oleh Ibu Yuliati Direktur bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Untuk proses daur ulang dan menggunakan kembali sampah disini diproses oleh pengurus dan nasabah, awal mula pengurus melakukan sosialisasi, pelatihan dan perlombaan mendaur ulang sampah, hal ini mendapat respon yang baik oleh masyarakat. Penggunaan kembali sampah disini adalah sampah yang kegunaanya tidak sekali pakai, contohnya: botol sebagai tempat minum, toples sebagai tempat makanan ringan, plastik sebagai bungkus dll. Untuk daur ulang tersendiri masyarakat melakukan daur ulang dengan berbagai macam kerajinan tangan, contohnya: diapers kemudian di daur ulang sebagai vas bunga, asbak dll dan sampah lainnya seperti kaleng botol, bungkus

¹¹⁷Sud, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

snack di manfaatkan sebagai kerajinan tangan seperti tas, tempat tisu, tas hp, asesoris dll.¹¹⁸

Hal ini disampaikan oleh Ibu Yekti Bendahara bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Proses daur ulang dan menggunakan sampah kembali ini digunakan sesuai fungsinya dan proses daur ulang sendiri ibu-ibu mengumpulkan sampah yang bisa di daur ulang dan tidak di ikutkan dalam penimbangan, contohnya: diapers di buat vas bunga, tong sampah. Hal ini bisa menambah pendapatan keluarga dan sebagai tabungan jangka panjang buat simpanan hari raya, karena untuk menabung bukan hanya hasil dari menabung sampah saja hasil daur ulang juga ditabung oleh nasabah atau pengerajin dan ada pula yang tidak dimasukkan dalam tabungan.¹¹⁹

Ibu Tulik selaku nasabah bank sampah Larahan Makmur juga menyampaikan hal serupa, dengan mengatakan:

Iya benar, pada proses menggunakan kembali dan daur ulang petugas dari bank sampah melakukan sosialisasi, pelatihan hingga perlombaan yang di sambut baik oleh saya dan juga ibu-ibu lainnya di desa Suci. Hal ini agar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari sampah yang bisa di daur ulang.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sampah memiliki manfaat ekonomis dengan cara digunakan kembali dan mendaur ulang sampah. Jadi, pengelolaan sampah bisa dilakukan oleh masyarakat yang juga menjadi nasabah bank sampah. Nasabah dapat mengambil keuntungan ganda yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk daur ulang sampah.

¹¹⁸Yuliati, *wawancara*, Jember, 03 Desember 2022

¹¹⁹Yekti, *wawancara*, Jember, 05 Desember 2022

c. Pendapatan

Pendapatan yaitu sejumlah uang yang diterima sebagai balas jasa terhadap pekerjaan yang dilakukan dan diterima pada setiap akhir periode tertentu sehingga tinggi rendahnya pendapatan seseorang tergantung keterampilan, keahlian dan luas kesempatan kerja, serta modal yang untuk menghasilkan pendapatan.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Sud nasabah bank sampah, saat wawancara mengatakan:

Kalau adanya Bank Sampah ini cukup membantu dan sangat bermanfaat sebagai ibu rumah tangga jadi lebih pintar memilah sampahnya jadi di dapur itu sudah terbagi sampah plastik itu sendiri, sampah organik sendiri dan sampah anorganik sendiri. Kalau pendapatan tidak besar namun manfaatnya itu mas, paling tidak kita ramah dengan lingkungan. jadi sampah yang kita kumpulkan itu ditimbang, dari pengurus menawarkan untuk sistem pembayaran mau di bayar tunai, tukar sembako atau di tabung. Saya lebih memilih untuk di tabung ya hitung-hitung untuk menambah pendapatan suami mas karena suami bekerja sebagai buruh petani yang kurang menentu juga.¹²⁰

Berikut hasil pendapatan keluarga Ibu Sud di mana pendapatan sebelum menjadi nasabah bank sampah dan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Tabel 4.1
Pendapatan keluarga Ibu Sud

No	Tipe	Keterangan		Pendapatan per bulan
1	Pendapatan	Suami	Wiraswasta	Rp 1.200.000
		Istri	Nasabah	Rp 75.000
2	Konsumsi	Perbulan		Rp 850.000
3	Tabungan	Perbulan	Sebelum	Rp 350.000
			Sesudah	Rp 475.000

Sumber: Observasi terhadap nasabah bank sampah

¹²⁰Sud, wawancara, Jember, 07 Desember 2022

1) Sebelum menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.200.000 = 850.000 + 350.000$$

$$1.200.000 = 1.200.000$$

2) Sesudah menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.275.000 = 850.000 + 475.000$$

$$1.275.000 = 1.275.000$$

Sumber: Data diolah dari hasil perhitungan pendapatan keluarga

Ibu Sud

Maka dari perhitungan di atas disimpulkan pendapatan keluarga Ibu Sud mengalami peningkatan dari sebelum menjadi nasabah dengan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yuli Nasabah Bank Sampah

Larahan Makmur saat wawancara mengenai hasil dari daur ulang dan menggunakan kembali sampah. Beliau mengatakan:

J E M B E R

Dengan adanya Bank Sampah Larahan Makmur ini untuk menambah *income* pendapatan keluarga selain itu juga bermanfaat untuk kebersihan lingkungan. pertama saya itu sering mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pengurus bank sampah karena saya rasa ada manfaat yang besar. Dari situ saya aktif menjadi nasabah bank sampah, jadi dalam kegiatan ini pula saya bisa menambah pendapatan keluarga. sumber pendapatan dari suami dan dengan saya menabung sampah bisa menambah pendapatan. Saya juga mendaur ulang sampah, Jadi untuk daur

ulang dan penggunaan sampah itu mas kami fokus kepada sampah pampres, bungkus snack danbotol bekas. Jadi untuk pampres itu saya buat vas bunga kecil, tempat pensil, pot bunga, tong sampah dan asbak. Untuk yang bungkus snack mas, kami buat kerajinan tangan seperti dompet hp, tas dan tempat tisu dan untuk botol bekas dibuat hiasan dinding. Kalau untuk yang penggunaan kembali mas, itu kami buat kursi dari toples sosis yang diisi kulit sosis lalu di press baru di finishing dengan kain sadel.¹²¹

Tabel 4.2
Harga Kerajinan Daur Ulang Sampah

No.	Nama Barang	Harga
1	Vas bunga	Rp 15.000-Rp 20.000
2	Pot bunga	Rp 15.000-Rp 25.000
3	Tempat sampah	Rp 30.000-Rp 45.000
4	Asbak	Rp 10.000
5	Tas	Rp 45.000-Rp 60.000
6	Tempat tisu	Rp 20.000
7	Hiasan dinding	Rp 20.000
8	Tas HP, dll	Rp 30.000-Rp 45.000

Sumber: Observasi dari nasabah bank sampah

Berikut hasil pendapatan keluarga Ibu Yuli di mana pendapatan sebelum menjadi nasabah bank sampah dan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Tabel 4.3
Pendapatan keluarga Ibu Yuli

No	Tipe	Keterangan		Pendapatan per bulan
1	Pendapatan	Suami	Wiraswasta	Rp 1.530.000
		Istri	Nasabah	Rp 400.000
2	Konsumsi	Perbulan		Rp 1.000.000
3	Tabungan	Perbulan	Sebelum	Rp 530.000
			Sesudah	Rp 930.000

Sumber: Observasi terhadap nasabah bank sampah

¹²¹Yuli, wawancara, Jember, 07 Desember 2022

1) Sebelum menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.530.000 = 1.000.000 + 530.000$$

$$1.530.000 = 1.530.000$$

2) Sesudah menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.930.000 = 100.000 + 930.000$$

$$1.930.000 = 1.930.000$$

Sumber: Data diolah dari hasil perhitungan pendapatan keluarga Ibu Yuli

Maka dari perhitungan di atas disimpulkan pendapatan keluarga Ibu Yuli mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum menjadi nasabah dengan setelah menjadi nasabah bank sampah. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Tulik selaku Masyarakat atau nasabah Bank

Sampah Larahan Makmur saat wawancara 07 Desember 2022, dengan

pernyataan :

Saya merasa bersyukur mas, dengan adanya Bank Sampah ini saya selaku Ibu rumah tangga sering banyak diamnya dulu sebelum adanya Bank Sampah, saya itu sering membuang sampah di belakang rumah terus membakarnya sebelum tahu manfaat sampah sebelumnya dan sekarang saya bisa memiliki kegiatan yang menghasilkan uang dari pengelolaan sampah yang bisa di daur ulang. Sampah yang saya daur ulang itu hanya pampers dan kain bekas untuk pembuatan vas bunga, pot bunga dan tong sampah.¹²²

¹²²Tulik, wawancara, Jember, 07 Desember 2022

Dalam wawancara ini untuk satuan harga daur ulang sampah yang diproduksi oleh nasabah atau masyarakat mengikuti harga dari bank sampah, maka harga satuan kerajinan daur ulang ada pada tabel 4.3.

Tabel 4.4
Pendapatan keluarga Ibu Tulik

No	Tipe	Keterangan		Pendapatan
1	Pendapatan	Suami	Petani sayur	Rp 2.000.000
		Istri	Nasabah	Rp 300.000
		Anak	Wiraswasta	Rp 1.220.000
2	Konsumsi	Perbulan		Rp 1.200.000
3	Tabungan	Perbulan	Sebelum	Rp 2.020.000
			Sesudah	Rp 2.320.000

Sumber: Observasi terhadap nasabah bank sampah

1) Sebelum menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$3.220.000 = 1.200.000 + 2.020.000$$

$$3.220.000 = 3.220.000$$

2) Sesudah menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$3.520.000 = 1.200.000 + 2.320.000$$

$$3.520.000 = 1.520.000$$

Sumber: Data diolah dari hasil perhitungan pendapatan keluarga Ibu Tulik

Maka dari perhitungan di atas disimpulkan pendapatan keluarga Ibu Tulik mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum menjadi nasabah dengan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Peneliti juga mewawancarai Ibu Siti selaku nasabah bank sampah yang juga berperan aktif menabung sampah, saat wawancara mengatakan:

Alhamdulillah mas, dengan adanya bank sampah banyak memberi kemanfaatan bagi saya, jadi sampah dulunya saya buang kalau tidak saya bakar di belakang rumah namun setelah mengikuti sosialisasi pengurus bank sampah saya paham kalau sampah sangat berarti dan bernilai ekonomi jadi saya mulai mengumpulkan sampah dari hasil konsumsi keluarga dan menabung sampah ke pengurus walaupun tidak terlalu banyak yang saya dapat saya rasa bisa menambah kebutuhan dapur, ya hitung-hitung untuk nambahin gaji suami dan buat jajan anak. hasil tabungan saya diambil tiap satu bulan satu kali yaa pendapatannya tidak menentu.¹²³

Berikut hasil pendapatan keluarga Ibu Siti di mana pendapatan sebelum menjadi nasabah bank sampah dan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Tabel 4.5
Pendapatan keluarga Ibu Siti

No	Tipe	Keterangan		Pendapatan
1	Pendapatan	Suami	Wiraswasta	Rp 1.750.000
		Istri	Nasabah	Rp 100.000
2	Konsumsi	Perbulan		Rp 1.200.000
3	Tabungan	Perbulan	Sebelum	Rp 550.000
			Sesudah	Rp 670.000

Sumber: Observasi terhadap nasabah bank sampah

¹²³Siti, wawancara, 07 Desember 2022

1) Sebelum menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.750.000 = 1.200.000 + 550.000$$

$$1.750.000 = 1.750.000$$

2) Sesudah menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.850.000 = 1.200.000 + 650.000$$

$$1.850.000 = 1.850.000$$

Sumber: Data diolah dari hasil perhitungan pendapatan keluarga

Ibu Siti

Maka dari perhitungan di atas disimpulkan pendapatan keluarga Ibu Siti mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum menjadi nasabah dengan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Peneliti mewawancarai Ibu Aminatus nasabah bank sampah,

saat wawancara mengatakan:

Saya bersyukur dengan adanya bank sampah bisa mengelola sampah dan menabung sampah walaupun tidak besar pendapatannya, jadi sampah yang biasanya saya buang lalu di bakar sekarang bermanfaat untuk keuntungan menjual sampah.¹²⁴

¹²⁴Aminatus, *wawancara*, Jember, 07 Desember 2022

Berikut hasil pendapatan keluarga Ibu Aminatus di mana pendapatan sebelum menjadi nasabah bank sampah dan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Tabel 4.6
Pendapatan keluarga Ibu Aminatus

No	Type	Keterangan		Pendapatan
1	Pendapatan	Suami	Wiraswasta	Rp 1.230.000
		Istri	Nasabah	Rp 60.000
2	Konsumsi	Perbulan		Rp 850.000
3	Tabungan	Perbulan	Sebelum	Rp 380.000
			Sesudah	Rp 440.000

Sumber: Observasi terhadap nasabah bank sampah

1) Sebelum menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.230.000 = 850.000 + 380.000$$

$$1.230.000 = 1.230.000$$

2) Sesudah menjadi nasabah

Rumus:

Pendapatan Keluarga = Konsumsi + Tabungan

$$1.290.000 = 850.000 + 440.000$$

$$1.290.000 = 1.290.000$$

Sumber: Data diolah dari hasil perhitungan pendapatan keluarga

Ibu Aminatus

Maka dari perhitungan di atas disimpulkan pendapatan keluarga Ibu Aminatus mengalami peningkatan dari sebelum menjadi nasabah dengan setelah menjadi nasabah bank sampah.

Hasil wawancara dan perhitungan pendapatan keluarga menunjukkan bahwa bank sampah bisa berkembang menjadi bahan baku untuk industri rumah tangga di sekitar lokasi dan masyarakat luas. Jadi masyarakat mendapatkan keuntungan tabungan dan laba daur ulang sampah. dengan pengelolaan sampah konvensional justru masyarakat mengeluarkan uang untuk membayar tukang sampah untuk mengelolanya.

Tabel 4.7
Pendapatan Nasabah Bank Sampah Larahan Makmur

No	Nasabah	Keterangan	Pendapatan per bulan
1	Ibu Sud	Sebelum	Rp 1.200.000
		Sesudah	Rp 1.750.000
2	Ibu Yuli	Sebelum	Rp 1.530.000
		Sesudah	Rp 1.930.000
3	Ibu Tulik	Sebelum	Rp 3.220.000
		Sesudah	Rp 3.520.000
4	Ibu Siti	Sebelum	Rp 1.750.000
		Sesudah	Rp 1.850.000
5	Ibu Aminatus	Sebelum	Rp 1.230.000
		Sesudah	Rp 1.290.000

Sumber: Data diolah dari hasil pendapatan nasabah bank sampah

Maka dari tabel diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan nasabah Larahan Makmur tidak terlalu signifikan dan pendapatan tergolong relatif kecil, namun dengan adanya bank sampah masyarakat merasa terbantu baik dari segi ekonomi maupun lingkungan

dengan penerapan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang sampah.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur

Dengan adanya bank sampah Larahan Makmur di Desa Suci Kabupaten Jember dimana bisa dilihat kondisi lingkungan sebelum dan sesudah adanya bank sampah Larahan Makmur ini, karena dengan adanya bank sampah Larahan Makmur ini kondisi lingkungan Desa Suci menjadi lebih bersih, nyaman dan sehat. Dengan menerapkan fungsi pengelolaan sampah dari fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* di harapkan bank sampah Larahan Makmur bisa mengembangkan program-program kerjanya.

Hasil ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Yuliati, bank sampah Larahan Makmur memiliki fungsi pengelolaan dari segi manajemen 1) *Planning* yaitu dengan adanya program jangka pendek yaitu dengan datang ke rumah untuk mengambil sampah langsung ke rumah warga sekitar, sosialisasi kepada masyarakat, sekolah-sekolah, ibu-ibu muslimatan dan event-event tertentu, memberdayakan masyarakat dengan cara menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) supaya menjadi masyarakat mandiri. Program kerja jangka panjang berupa perencanaan melakukan kerja sama dengan pemerintah desa misalnya untuk bisa membuat KTP, Akta kelahiran, KK dan surat keterangan lainnya persyaratan yang harus dipenuhi adalah dengan menabung sampah terlebih

dahulu di bank sampah Larahan Makmur serta ingin memiliki jasa pelayanan angkut sampah sendiri. 2) *Organizing* yaitu membentuk sebuah struktur organisasi yang didalamnya ada beberapa bagian yang akan berperan dalam pelaksanaan pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur. Dalam proses pendelegasian tugas masing-masing anggota memberikan saran dan diadakan forum musyawarah dalam penentuan tugas masing-masing anggota dalam struktur organisasi Bank Sampah Larahan Makmur. 3) *Actuating* yaitu perencanaan Bank sampah Larahan Makmur mengelola sampah dengan proses mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan proses mendaur ulang dari material sampah. 4) *Controlling* yaitu dengan cara melakukan evaluasi setiap minggu dan bulan dengan mengadakan rapat dengan mengagendakan program kerja selanjutnya.

Hasil pengamatan peneliti yang didapatkan dilapangan yaitu, dari hasil wawancara bahwa pengelolaan bank sampah Larahan Makmur memiliki fungsi dari segi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Dengan fungsi pengelolaan tersebut bank sampah bisa mengembangkan program kerja secara struktur. Penelitian ini sama dengan peneliti terdahulu Isrotul Musdalifah yang sama-sama membahas pengelolaan bank sampah dalam penerapan fungsi manajemen.

2. Implikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Dengan adanya pengelolaan bank sampah Larahan Makmur yang merapkan prinsip 3R untuk mendapatkan hasil yang sangat diharapkan oleh semua anggota dan warga desa suci kabupaten Jember merasakan kebersihan pada lingkungannya dan menambah pendapatan keluarga. Dapat dianalisa pengelolaan bank sampah untuk meningkatkan pendapatan keluarga, yang berfungsi sebagai potensi dan kemampuan para ibu rumah tangga yang melakukan tabung sampah, dauran ulang sampah, serta keterampilan dan mengembangkan sikap agar tumbuh kembang secara wajar dan siap mandiri untuk memperoleh masa depan yang cerah, berguna untuk dirinya sendiri, masyarakat dan bangsa.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Yuli Dengan adanya Bank Sampah Larahan Makmur ini untuk menambah *income* pendapatan keluarga sealain itu juga bermanfaat untuk kebersihan lingkungan.

Pertama saya itu sering mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pengurus bank sampah karena saya rasa ada manfaat yang besar. Dari situ saya aktif menjadi nasabah bank sampah, jadi dalam kegiatan ini pula saya bisa menambah pendapatan keluarga, sumber pendapatan dari suami mas dan dengan saya menabung sampah bisa menambah pendapatan. Saya juga mendaur ulang sampah, jadi untuk daur ulang dan penggunaan sampah itu masa kami fokus kepada sampah pampres, bungkus snack dan keling aqua gelas. Jadi untuk pampres itu saya buat vas bunga kecil, tempat pensil, pot

bunga, tong sampah dan asbak. Untuk yang bungkus snek mas, kami buat kerajinan tangan seperti dompet hp, tas dan tempat tisu serta untuk keling aqua untuk tempat aqua dan hiasan dinding. Kalau untuk yang penggunaan kembali mas, itu kami buat kursi dari toples sosis yang di isi kulit sosis lalu di cetak baru di *finishing* dengan kain sadel.¹²⁵

Hasil pengamatan peneliti yang diperoleh di lapangan yaitu dari hasil wawancara bahwa adanya bank sampah dan mengikuti program bank sampah mampu meningkatkan pendapatan keluarga. dan penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Muhammad habibi yang sama-sama membahas pengelolaan bank sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui daur ulang dan tabung sampah.¹²⁶



¹²⁵Yuli, *wawancara*, Jember 07 Desember 2022

¹²⁶Isroatul Muzdalifah, "Pengelolaan Bank Sampah Kesejahteraan Masyarakat Rejekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan adanya bank sampah adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kualitas masyarakat yang baik, berbudaya hidup bersih dan sejahtera. Sehingga berpengaruh di sektor lingkungan, pendidikan, sosial dan ekonomi. Tujuan dilibatkan masyarakat dalam pengelolaan bank sampah untuk kesejahteraan masyarakat.

Tentu kegiatan ini tidak berhasil sempurna jika tidak ada intervensi eksternal yaitu semangat dan dorongan masyarakat yang tergabung dalam satu komunitas tertentu. Dan hubungan bank sampah dengan masyarakat ialah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (pendapatan keluarga), yaitu dari yang belum sejahtera menjadi sejahtera.

1. Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Larahan Makmur Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pada proses pengelolaan bank sampah menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengontrolan) yang sudah di jalankan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap anggota bank sampah Larahan Makmur. Dalam mekanisme pelaksanaannya dan pengelolaannya ada beberapa tahap yaitu: sosialisasi awal, pelatihan teknis, pelaksanaan pengembangan bank sampah

(implementasi), pengelolaan dan evaluasi yang pada kegiatan pelaksanaan tahap tersebut melibatkan masyarakat.

2. Implikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Pada program pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat membantu peran pemerintah untuk mengurangi volume sampah, menggunakan kembali, mendaur ulang sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna dan tidak ada yang sia-sia, dan dapat menambah *income* pendapatan masyarakat melalui penggunaan kembali dan daur ulang sampah. Dengan adanya bank sampah Larahan Makmur membuktikan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (pendapatan keluarga) yang didapatkan dari hasil menabung sampah dan daur ulang sampah.

B. Saran

1. Pihak Bank Sampah perlu meningkatkan sosialisasi ke masyarakat luas dengan menggandeng pemerintah Desa dan Lembaga pendidikan.
2. Masyarakat lebih responsif kepada segala kegiatan Bank Sampah supaya lebih menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.
3. Penelitian mengenai pengelolaan sampah sangat diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, sosial, pendidikan dan ekonomi, sehingga perlu diadakan penelitian tindak lanjut dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. 2015. *Sukses Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Aswar, Azrul. 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Wijaya.
- Chotimah, Chusnul. 2020. *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Akademi Pustaka.
- Gilarsio. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hans, Dieter Evers & Mulyanti Sumardi. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV Rajawali.
- Kuncoro. 2009. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mankiw, Gregory. 2004. *Principle of Economy*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Republika.
- Mariyana, Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhidayat Setyo, Purwendoro. 2010. *Mengelola Sampah Untuk Pupuk & Pestesida Organik*. Jakarta: Penerbit Surabaya.
- Nurul, Chayatin, dkk. 2009 *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Poerwadarmita. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratomo, Eko. 2004. *Berwisata Ke Dunia Investasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rohim, Miftahur. 2020. *Teknologi Tempat Guna Pengelolaan Sampah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rival, Vaithzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Rukin. 2019. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rosyidi, Suherman. 2007. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Perss.

- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Penelitian Kualitatif, Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Suwerda, Bambang. 2014. *Bank Sampah Kajian*. Yogyakarta: Pusaka Rihama.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadorno. 2012. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun IAIN. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Usman, Sunyoto. 2006. *Pegembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Utami, Eka. 2002. *Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Gedung Graha Unliever.
- Winarni, Sri. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wintoko, Bambang. 2013. *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- W.Creswell, John. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yohanna, dkk. *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah*. Jawa Barat: CV. Abimu Abimata.

Jurnal

- Asteria, Donna. 2016. "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya". *Jurnal Manusia dan Lingkungan*.
- Fauzia, Fatimah. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga di

Kota Tebing Tinggi”. *Jurnal Of Agriculture And Agribusiness Socioeconomics*. Vol 4. No 1.

Ruski. 2014. “Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender”. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2 No. 1.

Wayan Putu Artini, Raharjo Handayani, 2009, “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuatan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga”, *Jurnal Paramida*, Vol. 5 No. 1.

Skripsi:

Gunawan, Wahyu. 2019. “Faktor-Faktor Yang Pengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Habibi, Muhammad. 2020. “Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pengerajin Barang Bekas daur Ulang di Kelurahan Rejosari Kecamatan Bukit Raya”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Hamidah, Nur. 2018. “Dampak Sosial Ekonomi Program Bank Sampah Bengkitku Terhadap Masyarakat Kecamatan Kota Baru Jambi”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Muzdalifah, Isroatul. 2019. “Pengelolaan Bank Sampah Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Muzdalifah, Isroatul. 2019. “Pengelolaan Bank sampah Kesejahteraan Masyarakat Rejekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo.

Nur Avni, Oktafia. 2022. “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Bank Sampah Larahan Makmur Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.

Nadia, Yiyin. 2018. “Pengaruh Pendapatan dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Konsumsi Keluarga Pada Home Industri Pengrajin Songket di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Padlian. 2020. “Peranan Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Tinjauan Prespektif Ekonomi Islam”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Alauddin Makassar.

- Sholeha, Nur. 2018. "Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulu Kumbang". Skripsi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Semarang.
- Tarigan, Timotius. 2019. "Sistem Pengerlolan Sampah Rumah Tangga di Desa Manuk Mulia Kecamatan Tigapanan Kabupaten Karo Tahun 2019". Skripsi, Politeknik Kesehatan Kemenker RI Medan.
- Taufik, Ayunda. 2020. "Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Barrang Lompo Kepulauan Sangkurang". Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah.
- Wahda, Muti. 2021. "Analisis Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Pulau Kerasian Kecamatan Pulau Laut Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yuliani, Eka. 2019. "Kontribusi Upah Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Rumahan Keripik Pisang di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Website

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-26>
(diakses 14 Agustus 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Sulaiman

NIM : E20182250

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Dusun Gaplek Rt/Rw 002/006 Desa Suci Kecamatan Panti
Kabupaten Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur Dan Implikasi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember”**. Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Maret 2023



Ahmad Sulaiman
E20182250

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur Dan Implikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Suci Kabupaten Jember	Model Pengelolan Bank Sampah Pendapatan Keluarga	Pengelolaan Sampah Dengan Model Bank Sampah <ul style="list-style-type: none"> • Reduce (Mengurangi) • Reuse (Memakai Kembali) • Recycle (Mendaur Ulang) Pendapatan Keluarga	Menejemen pengelolaan sampah dengan model Bank Sampah Implementasi Pendapatan Keluarga	Informan Pemimpin bank sampah Staf bank sampah Nasabah Referensi Buku Google Scholar Internet Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitan kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian Field research (penelitian lapangan) 3. Lokasi penelitian: Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 4. Subyek penelitian: Teknik purposive 5. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data: Analisis Interaktif 7. Keabsahan data: Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur Di Desa Suci Kabupaten Jember? 2. Bagaimana Implikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Suci Kabupaten Jember?

PEDOMAN PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya Bank Sampah Larahan Makmur ?
2. Visi dan Misi Bank Sampah Larahan Makmur ?
3. Manfaat berdirinya Bank Sampah Larahan Makmur ?
4. Tujuan berdirinya Bank Sampah Larahan Makmur ?
5. Bagaimana sistem penimbangan dan angkut sampah di Bank Sampah Larahan Makmur ?
6. Bagaimana Pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur ?
7. Bagaimana penentuan harga setelah penimbangan ?
8. Apa saja macam-macam sampah yang bisa di daur ulang dan di gunakan kembali ?
9. Bagai mana hasil pengelolaan sampah di Bank Sampah Larahan Makmur ?
10. Bagaimana cara pencirann hasil penimbangan oleh nasabah ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2022 08 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ibu Yuliati, S.Pd
Direktur Bank Sampah Larahan Makmur
Jl. Irian No. 01 Suci-Panti

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Sulaiman
NIM : E20182250
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Direktur Bank Sampah Larahan Makmur menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Ahmad Sulaiman
Nim : E20182250
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Bank Sampah Larahan Makmur dengan **judul “Model Pengeloan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jrmber”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 03 Maret 2023
Mengetahui,
Direktur Bank Sampah



(Yulianti' S.Pd)

JURNAL PENELITIAN

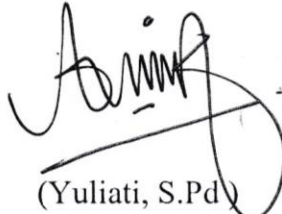
Nama : Ahmad Sulaiman

Nim : E20182250

Judul : Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember

N0	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	08 September 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Direktur	
2	02 Desember 2022	Observasi awal sekaligus wawancara Ibu Yuliati selaku Direktur Bank sampah	
3	03 Desember 2022	Wawancara Ibu Yuliati selaku Direktur Bank Sampah	
4	05 Desember 2022	Wawancara Ibu Yekti selaku Menejer Keuangan Bank Sampah	
5	05 Desember 2022	Wawancara Ibu Sud Selaku Nasabah Bank Sampah	
6	07 Desember 2022	Wawancara Ibu Yuli Selaku Nasabah Bank Sampah	
7	07 Desember 2022	Wawancar Ibu Tulik Selaku Nasabah Bank Sampah	
8	07 Desember 2022	Wawancara Ibu Siti Selaku Nasabah Bank Sampah	
9	07 Desember 2022	Wawancara Ibu Aminatus Selaku Nasabah Bank Sampah	
10	17 April 2023	Mengambil Surat selesai penelitian di Bank Sampah	

Jember, 03 Maret 2023
Mengetahui,
Direktur Bank Sampah


(Yuliati, S.Pd)

DOKUMENTASI



Sumber: Wawancara dengan Ibu Yulianti selaku Direktur



UNI
KIAI

ERI
ODDIQ



Sumber: Wawancara dengan nasabah



Sumber : Wawancara Dengan Ibu Yekti selaku Menejer Keuangan



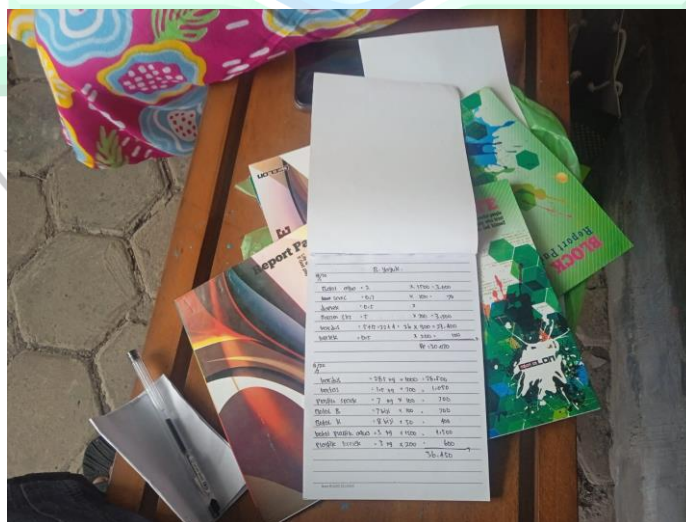
Sumber : Proses penimbangan sampah



Sumber : kerajinan tangan dari daur ulang sampah



Sumber : Penimbangan sampah oleh Bank Sampah



Sumber : Tabungan Bank Sampah Larahan Makmur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sulaiman
NIM : E20182250
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Juni 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGANawqaf LULUS PLAGIASI

Nomor : B-14.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/04/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Sulaiman
NIM : E20182250
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Model pengelolaan bank sampah larahan makmur dan implikasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa Suci kabupaten Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 April 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ahmad Sulaiman
NIM : E20182250
TTL : Jember, 16 September 1998
Alamat : Dusun Gaplek, RT/RW 002/006, Desa Suci,
Kecamatan Panti, Kabupaten Jember
E-mal : sule160998@gmail.com
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Gunung Pasang
2. SDN Suci 01
3. SMP Argopuro 02
4. SMA Diponegoro
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Pengurus PMII Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Pengurus PMII Komisariat UIN KHAS JEMBER
5. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
6. Pengurus Dewan Esekutif Mahasiswa - Fakultas (DEMA F)
7. Pengurus Dewan Esekutif Mahasiswa – Institut (DEMA U)